

SOAL DAN RUBRIK PENILAIAN OSCE DIII GIZI

Hanifah Mardhotillah • Hermita Bus Umar • Dina Setiawati
Marianawati Saragih • Retno Ayu Hapsari • Anita Febrian Permata Sari
Nunung Sri Mulyani • Yuliana Noor Setiawati Ulvie • Dewi Sri Sumardilah
Indra Domili • Rina Hasniyati • Junaidi • Alina Hizni • Sri Darningsih
Teguh Supriyono • Dhini • Ismanilda • Munifa • Hawa Lessy



SOAL DAN RUBRIK PENILAIAN OSCE DIII GIZI

Penulis:

Hanifah Mardhotillah, S.Gz., M.Gz.

Dr. Hermita Bus Umar, SKM., MKM.

Dina Setiawati, S.Gz., M.Gz.

Marianawati Saragih, SST., M.Gizi.

Retno Ayu Hapsari, S.Gz., M.Nutr&Diet.

Anita Febrian Permata Sari, S.Gz., M.Gz.

Nunung Sri Mulyani, S.Gz., M.Biomed.

Yuliana Noor Setiawati Ulvie, S.Gz., M.Sc.

Dewi Sri Sumardilah, SKM., M.Kes.

Indra Domili, SKM., M.Kes.

Rina Hasniyati, SKM., M.Kes.

Junaidi, SST., M.Kes.

Alina Hizni, SKM., MPH.

Sri Darningsih, S.Pd., M.Si.

Teguh Supriyono, STP., M.Si.

Dhini, M.Kes.

Ismanilda, S.Pd., M.Pd.

Munifa, MPH.

Hawa Lessy, S.Gz.



SOAL DAN RUBRIK PENILAIAN OSCE DIII GIZI

Penulis: Hanifah Mardhotillah, S.Gz., M.Gz.

Dr. Hermita Bus Umar, SKM., MKM.

Dina Setiawati, S.Gz., M.Gz.

Marianawati Saragih, SST., M.Gizi.

Retno Ayu Hapsari, S.Gz., M.Nutr&Diet.

Anita Febrian Permata Sari, S.Gz., M.Gz.

Nunung Sri Mulyani, S.Gz., M.Biomed.

Yuliana Noor Setiawati Ulvie, S.Gz., M.Sc.

Dewi Sri Sumardilah, SKM., M.Kes.

Indra Domili, SKM., M.Kes.

Rina Hasniyati, SKM., M.Kes.

Junaidi, SST., M.Kes.

Alina Hizni, SKM., MPH.

Sri Darningsih, S.Pd., M.Si.

Teguh Supriyono, STP., M.Si.

Dhini, M.Kes.

Ismanilda, S.Pd., M.Pd.

Munifa, MPH.

Hawa Lessy, S.Gz.

Desain Sampul: Ivan Zumarano

Penata Letak: Yang Yang Dwi Asmoro

ISBN: 978-623-8549-83-2

Cetakan Pertama: September, 2024

Hak Cipta 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2024

by Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

website: www.nuansafajarcemerlang.com

instagram: @bimbel.optimal

PT NUANSA FAJAR CEMERLANG

Grand Slipi Tower, Lantai 5 Unit F

Jl. S. Parman Kav 22-24, Palmerah

Jakarta Barat, 11480

Anggota IKAPI (624/DKI/2022)

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga Buku Soal dan Rubrik Penilaian OSCE DIII Gizi dapat terselesaikan dan terkompilasi dengan baik. Buku ini hadir untuk memberikan gambaran tidak hanya kepada mahasiswa yang sedang menghadapi Ujian OSCE, namun kepada dosen dan penguji untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan ujian OSCE.

Buku ini disusun secara sistematis untuk mencakup berbagai aspek penting yang akan diuji dalam ujian OSCE. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Soal dan Rubrik Penilaian Osce DIII Gizi ini, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat buat semua pihak dalam rangka meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan ujian OSCE Gizi.

Agustus 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
KATEGORI 1: SISTEM ENDOKRIN	1
Format Template Soal OSCE.....	1
Rubrik Penilaian.....	8
Format Template Soal OSCE.....	11
Rubrik Penilaian.....	18
Format Template Soal OSCE.....	25
Rubrik Penilaian.....	30
Format Template Soal OSCE.....	32
Rubrik Penilaian.....	38
KATEGORI 2: SISTEM PENCERNAAN	45
Format Template Soal OSCE.....	45
Rubrik Penilaian	49
KATEGORI 3: SISTEM KARDIOVASKULER ATAU NEUROMASKULER.....	51
Format Template Soal OSCE.....	51
Rubrik Penilaian	55
Format Template Soal OSCE.....	57
Rubrik Penilaian	62
KATEGORI 4: MASALAH GIZI PADA ANAK DAN REMAJA	65
Format Template Soal OSCE.....	65
Rubrik Penilaian	67
Format Template Soal OSCE.....	70
Rubrik Penilaian	75
Format Template Soal OSCE.....	79

Rubrik Penilaian	83
Format Template Soal OSCE.....	85
Rubrik Penilaian	89
Format Template Soal OSCE.....	100
Rubrik Penilaian	104
KATEGORI 5: MASALAH GIZI PADA IBU.....	107
Format Template Soal OSCE.....	107
Rubrik Penilaian	111
Format Template Soal OSCE.....	123
Rubrik Penilaian	126
KATEGORI 6: PENYELENGGARAAN MAKANAN	127
Format Template Soal OSCE.....	127
Rubrik Penilaian	131
Format Template Soal OSCE.....	132
Rubrik Penilaian	134
Format Template Soal OSCE.....	135
Rubrik Penilaian	139
Format Template Soal OSCE.....	141
Rubrik Penilaian	144
Format Template Soal OSCE.....	147
Rubrik Penilaian	151

KATEGORI 1:

SISTEM ENDOKRIN

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Endokrin2. Pencernaan (diare tanpa dehidrasi atau tanpa penyerta penyerta)3. Sistem kardiovaskular atau neuromuskuler4. Stunting5. Kurang gizi6. Anemia atau Obesitas
3.	Kasus	DM 2
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan pengkajian (berdasarkan laboratorium)2. Mampu melakukan pengukuran antropometri3. Mampu melakukan diagnosis gizi4. Mampu melakukan intervensi pemberian5. Mampu melakukan edukasi gizi6. Mampu melakukan pendokumentasian7. Mampu menunjukkan perilaku profesional
5.	Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Seorang laki-laki umur 56 tahun, dirawat di RS dengan diagnose DM. Keluhan yang dirasakan ada sesak sejak saat beraktivitas. BB saat ini 58 kg dan TB 163 cm. Hasil pemeriksaan Hb 9,5 g/dl, GDS 354 mg/dl. Secara fisik pasien tampak sesak, lemah dan pucat. TD 100/70 mmHg, nadi 85x/menit, suhu 36,10 C, ada mual dan penurunan nafsu makan. Hasil recall energi 130% kkal, protein 127 %, lemak 140% dan KH 150% dari kebutuhan.</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan hasil pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan laboratorium2. Lakukan edukasi gizi makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan3. Jelaskan monev berdasarkan pemeriksaan laboratorium
6.	Instruksi penguji	<p>Instruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak

		<p>harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis.</p> <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</p> <p>Instruksi khusus:</p> <p><u>Yang membatalkan instruksi umum nomor 6</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguji mengamati dan menilai kemampuan peserta ujian dengan menggunakan lembar rubrik penilaian yang tersedia. 2. Penguji merapikan kembali semua peralatan dan berkas sesuai tempatnya di ruang station.
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada
8.	Dialog PS	<p>PU: menyapa PS PS: menjawab sapaan (tidak dilakukan jika PS tidak menyapa) PU: memberi informasi akan melakukan anamnesa gizi PS: menjawab iya sambil menganggukkan kepala PU: apakah ada hasil pemeriksaan laboratorium terakhir? PS: ada, sambil menyerahkan hasil pemeriksaan laboratorium PU: apakah ada keluhan, pak? PS: sering kencing malam hari, merasa haus dan lapar, badan terasa lemah, BB turun. PU: Bagaimana asupan makanan sehari kemarin, pak? Makan apa saja? PS: ini catatan makanan saya 1 hari kemarin, sambil menyerahkan catatan tersebut kepada PU. PU: Mengatakan hasil pengkajian riwayat diet berdasarkan catatan makanan: Bapak, asupan makanan melebihi kebutuhan (energi 130% kkal, protein 127 %, lemak 140% dan KH 150%) PS: menjawab iya sambil menganggukkan kepala PU: Diagnosis gizi bapak: "kelebihan asupan oral berkaitan dengan belum terpapar informasi diet DM ditandai dengan asupan energi, protein, lemak, karbohidrat melebihi dari kebutuhan, dan kadar gula darah tinggi. PS: Seperti apa pengaturan diet DM berdasarkan hasil laboratorium? (menjelaskan hasil laboratorium yang normal Hb....g/dl, GDS ... mg/dl)</p>

		<p>PU: Patuhi 3 cara pengaturan diet DM, Pak... meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membatasi konsumsi karbohidrat 2.Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis 3.Mengatur jenis, jumlah, dan jadwal makan <p>(Edukasi gizi ini disampaikan oleh PU sambil menggunakan media leaflet, food model, dan daftar bahan makanan penukar untuk memberi contoh bahan makanan yang dianjurkan sesuai diet DM)</p> <p>PS: iya, terima kasih.</p>																				
9.	Kebutuhan manikin	Tidak ada																				
10.	Kebutuhan laboran	Ada																				
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis alat</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Meja dan kursi untuk nutrisionis</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>Kursi untuk pasien</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>Meja dan kursi untuk penguji</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>Formulir Asuhan Gizi</td><td>1 lembar</td></tr> <tr> <td>Ballpoint</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>Food model</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>Leaflet DM</td><td>1 lembar</td></tr> <tr> <td>Daftar Bahan Makanan Penukar</td><td>1 lembar</td></tr> <tr> <td>Lembar balik</td><td>1 set</td></tr> </tbody> </table>	Jenis alat	Jumlah	Meja dan kursi untuk nutrisionis	1 set	Kursi untuk pasien	1 buah	Meja dan kursi untuk penguji	1 set	Formulir Asuhan Gizi	1 lembar	Ballpoint	1 buah	Food model	1 set	Leaflet DM	1 lembar	Daftar Bahan Makanan Penukar	1 lembar	Lembar balik	1 set
Jenis alat	Jumlah																					
Meja dan kursi untuk nutrisionis	1 set																					
Kursi untuk pasien	1 buah																					
Meja dan kursi untuk penguji	1 set																					
Formulir Asuhan Gizi	1 lembar																					
Ballpoint	1 buah																					
Food model	1 set																					
Leaflet DM	1 lembar																					
Daftar Bahan Makanan Penukar	1 lembar																					
Lembar balik	1 set																					
12.	Tipe Ruangan	Ruang konseling gizi																				
13.	Penulis	Marianawati Saragih, S,ST, M. Gizi (Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya)																				
14.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. PERKENI. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, 2019. 2. PERSAGI dan AsDI. Editor: S.A. Budi Hartati, et al. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Ed.4. Jakarta: EGC, 2019. 3. Isdiany N. Asuhan Gizi Testandar untuk Pasien Diabetes Melitus, dalam Isti S, Nitta I, Dewi K, Bahan Ajar Gizi, Dietetika Penyakit Tidak Menular. Cetakan pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018 4. Sirajudin, Surmita, Trina Astuti. Metode Food Recall 24 jam, dalam Bahan Ajar Gizi, Survey Konsumsi Pangan. Cetakan pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018 																				

CATATAN MAKANAN 1X24 JAM (DIBAWA PS UNTUK DIBERIKAN KE PU)

**HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM
(DIBAWA PS UNTUK DIBERIKAN KE PU)**

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Sistem Endokrin	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas: Kompetensi 1 Mampu melakukan pengkajian berdasarkan pemeriksaan laboratorium	
		Tugas 1 Jelaskan hasil pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan laboratorium	
		Kompetensi 2 Mampu edukasi gizi)	Tugas 2 Lakukan edukasi gizi makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan
		Kompetensi 3 Mampu melakukan pendokumentasian gizi	Tugas 3 Jelaskan monev berdasarkan pemeriksaan laboratorium
3.	Kebutuhan SOP	SOP (<i>work instruction</i>) Tugas 1: Pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan laboratorium SOP (<i>work instruction</i>) Tugas 2: Edukasi gizi berdasarkan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan SOP (<i>work instruction</i>) Tugas 3: Penetapan monitoring dan evaluasi berdasarkan pemeriksaan laboratorium	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Terlampir	

	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>a. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>b. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 ketika dua-duanya benar. - Skor 2 ketika satu benar. - Tidak ada nilai 1. - Skor 0 ketika tidak ada yang benar. <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 ketika 3 langkah benar. - Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan danada kesalahan minor. - Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada keslahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana) - Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dantindakannya salah secara total. <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik</p>
--	---------	---

LEMBAR SOP DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

SOP TUGAS 1

SOP	POIN KRITIS*
Pengkajian gizi Lakukan identifikasi hasil berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	Membandingkan data hasil pemeriksaan laboratorium dengan standar normal

SOP TUGAS 2

SOP	POIN KRITIS*
Edukasi gizi pengaturan diet DM: 1. Pelajari masalah gizi pasien sesuai diagnosis gizi 2. Jelaskan tujuan diet pasien menggunakan media leaflet DM 3. Jelaskan makanan yang boleh dikonsumsi menggunakan media food model 4. Jelaskan makanan yang tidak boleh dikonsumsi menggunakan media food model 5. Melakukan evaluasi edukasi gizi dengan memberikan pertanyaan kepada pasien	6. Menjelaskan makanan yang boleh dikonsumsi menggunakan media food model 7. Menjelaskan makanan yang tidak boleh dikonsumsi menggunakan media food model

SOP TUGAS 3

SOP	POIN KRITIS*
Pendokumentasian diet DM: Pelajari masalah gizi pasien sesuai hasil pemeriksaan laboratorium	Menjelaskan target pemeriksaan hasil laboratorium

Rubrik Penilaian

KOMPETENSI (3/4 dari 7 kompetensi)	0	1	2	3	BOBOT	SKOR MAX (SxB)
1. Melakukan pengkajian (riwayat diet)	Tidak melakukan pengkajian riwayat diet berdasarkan catatan makanan	Melakukan pengkajian riwayat diet meliputi 1-2 dari 4 indikator asupan makanan yang bermasalah pada pasien berdasarkan catatan makanan: 1. Frekuensi makan berlebih (3-4 kali/hari) 2. Jenis snack sumber KH (roti 2 kali/hari) 3. Konsumsi minuman manis (teh manis 2 kali/hari) 4. Pola menu tidak seimbang (tidak ada sayur dan buah).	Melakukan pengkajian riwayat diet meliputi 3 dari 4 indikator asupan makanan yang bermasalah pada pasien berdasarkan catatan makanan: 1. Frekuensi makan berlebih (3-4 kali/hari) 2. Jenis snack sumber KH (roti 2 kali/hari) 3. Konsumsi minuman manis (teh manis 2 kali/hari) 4. Pola menu tidak seimbang (tidak ada sayur dan buah).	Melakukan dengan tepat pengkajian riwayat diet meliputi 4 indikator asupan makanan yang bermasalah pada pasien berdasarkan catatan makanan: 1. Frekuensi makan berlebih (3-4 kali/hari) 2. Jenis snack sumber KH (roti 2 kali/hari) 3. Konsumsi minuman manis (teh manis 2 kali/hari) 4. Pola menu tidak seimbang (tidak ada sayur dan buah).	2	
2. Melakukan diagnosis gizi	Tidak mengatakan diagnosis gizi domain asupan	Mengatakan diagnosis gizi domain asupan hanya 1 dari 3 pernyataan yang terdiri dari Problem atau Etiologi atau Sign/Symptom, yaitu "Kelebihan asupan oral berkaitan dengan belum terpapar informasi diet DM ditandai dengan asupan energi, protein, lemak, karbohidrat	Mengatakan diagnosis gizi kurang tepat pada domain asupan karena hanya menyebutkan 2 dari 3 pernyataan PES: "Kelebihan asupan oral berkaitan dengan belum terpapar informasi diet DM ditandai dengan asupan energi, protein, lemak,	Mengatakan diagnosis gizi dengan tepat pada domain asupan dengan 3 pernyataan PES yaitu: "Kelebihan asupan oral berkaitan dengan belum terpapar informasi diet DM ditandai dengan asupan energi, protein, lemak, karbohidrat melebihi kebutuhan, dan	2	

		melebihi kebutuhan, dan kadar gula darah tinggi"	karbohidrat melebihi kebutuhan, dan kadar gula darah tinggi"	kadar gula darah tinggi"		
3. Melakukan edukasi gizi	Tidak melakukan edukasi gizi mengenai pengaturan diet DM	Melakukan edukasi gizi tanpa menggunakan food model dengan menyampaikan 1-2 dari 3 cara pengaturan diet DM, sebagai berikut: 1.Membatasi konsumsi karbohidrat 2.Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis 3.Mengatur jenis, jumlah, dan jadwal makan	Melakukan edukasi gizi tanpa menggunakan food model mengenai 3 cara pengaturan diet DM, meliputi: 1.Membatasi konsumsi karbohidrat 2.Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis 3.Mengatur jenis, jumlah, dan jadwal makan	Melakukan edukasi gizi dengan tepat menggunakan food model mengenai 3 cara pengaturan diet DM, meliputi: 1.Membatasi konsumsi karbohidrat 2.Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis 3.Mengatur jenis, jumlah, dan jadwal makan	3	
4. Menerapkan perilaku profesional	Sama sekali tidak menunjukkan perilaku profesional	Menunjukkan 1-2 perilaku profesional meliputi: 1) Mengucapkan salam pembuka 2) Bersikap ramah 3) Mempertahankan kontak mata 4) Menggunakan bahasa sederhana 5) Mengucapkan salam penutup	Menunjukkan 3-4 perilaku profesional meliputi: 1) Mengucapkan salam pembuka 2) Bersikap ramah 3) Mempertahankan kontak mata 4) Menggunakan bahasa sederhana 5) Mengucapkan salam penutup	Menunjukkan 5 perilaku profesional meliputi: 1) Mengucapkan salam pembuka 2) Bersikap ramah 3) Mempertahankan kontak mata 4) Menggunakan bahasa sederhana 5) Mengucapkan salam penutup	3	

Ket: Bobot: 1.Mudah; 2.Sedang; 3. Sulit

Global Performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Endokrin atau Sistem Perkemihan 2. Sistem Pencernaan 3. Sistem Kardiovaskuler atau Neuromuskuler 4. Masalah gizi pada Anak dan Remaja 5. Masalah gizi pada Ibu 6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Pasien (P/50 th/DM Tipe II) dan kurang mampu dalam memonitor pola makan dan kadar gula darah
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen gizi 2. Antropometri dan atau pengumpulan data objektif 3. Diagnosis gizi 4. Intervensi gizi 5. Edukasi gizi 6. Pendokumentasian 7. Perilaku profesional gizi
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Pasien perempuan (50 tahun) menderita DM Tipe 2 dirujuk oleh dokter ke ahli gizi untuk mendapatkan konseling gizi. Hasil anamnesis: pasien sudah 5 tahun didiagnosis menderita DM Tipe 2 dan ayahnya meninggal dengan penyakit yang sama. Pasien pernah mendapat edukasi gizi oleh ahli gizi. Pola makan pasien: masih minum/makan kue manis, makanan berlemak dan bersantan tapi kurang konsumsi sayur dan buah. Pasien menyiapkan makanan untuk keluarganya (suami dan anak) dan berusaha menyiapkan makanan sesuai kesukaan suami dan anaknya.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asuhan gizi dan lembar hasil pemeriksaan dari penguji.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamnesis terfokus. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan. 2. Lakukan proses edukasi gizi yang relevan untuk mengatasi masalah perilaku dan lingkungan pasien 3. Dokumentasikan semua di formulir dokumentasi.
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> 1) 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 2) 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 3) 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> 1) 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau 2) 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) b. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.

		<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>																
8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS: Seorang perempuan (umur 50 tahun) dengan berat badan 65 kg dan tinggi badan 155 cm.</p> <p>Dialog</p> <table> <tr> <td>Peserta Ujian (PU)</td> <td>Pasien Simulasi (PS)</td> </tr> <tr> <td>Memberikan salam</td> <td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam).</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan alasan menemui ahli gizi</td> <td>Dirujuk oleh dokter karena masih kesulitan dalam mengatur pola makan sehingga kadar gula darah menjadi tinggi.</td> </tr> <tr> <td>Mengklarifikasi data hasil pengukuran TB dan BB PS</td> <td>Betul</td> </tr> <tr> <td>Mengklarifikasi hasil pemeriksaan laboratorium (HBA1c, GDS dan GD 2 jam PP)</td> <td>Betul</td> </tr> <tr> <td>Mengklarifikasi jangka waktu menderita DM</td> <td>Betul. Sudah DM sejak 5 tahun yang lalu.</td> </tr> <tr> <td>Mengklarifikasi riwayat keluarga dengan penyakit DM</td> <td>Betul. Ayah juga menderita DM dan beliau karena penyakitnya tersebut.</td> </tr> <tr> <td>Mengklarifikasi bahwa PS pernah mendapat edukasi gizi sebelumnya oleh ahli gizi</td> <td>Betul. Waktu awal-awal mengetahui menderita DM pernah mendapat edukasi dari ahli gizi.</td> </tr> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam).	Menanyakan alasan menemui ahli gizi	Dirujuk oleh dokter karena masih kesulitan dalam mengatur pola makan sehingga kadar gula darah menjadi tinggi.	Mengklarifikasi data hasil pengukuran TB dan BB PS	Betul	Mengklarifikasi hasil pemeriksaan laboratorium (HBA1c, GDS dan GD 2 jam PP)	Betul	Mengklarifikasi jangka waktu menderita DM	Betul. Sudah DM sejak 5 tahun yang lalu.	Mengklarifikasi riwayat keluarga dengan penyakit DM	Betul. Ayah juga menderita DM dan beliau karena penyakitnya tersebut.	Mengklarifikasi bahwa PS pernah mendapat edukasi gizi sebelumnya oleh ahli gizi	Betul. Waktu awal-awal mengetahui menderita DM pernah mendapat edukasi dari ahli gizi.
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)																	
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam).																	
Menanyakan alasan menemui ahli gizi	Dirujuk oleh dokter karena masih kesulitan dalam mengatur pola makan sehingga kadar gula darah menjadi tinggi.																	
Mengklarifikasi data hasil pengukuran TB dan BB PS	Betul																	
Mengklarifikasi hasil pemeriksaan laboratorium (HBA1c, GDS dan GD 2 jam PP)	Betul																	
Mengklarifikasi jangka waktu menderita DM	Betul. Sudah DM sejak 5 tahun yang lalu.																	
Mengklarifikasi riwayat keluarga dengan penyakit DM	Betul. Ayah juga menderita DM dan beliau karena penyakitnya tersebut.																	
Mengklarifikasi bahwa PS pernah mendapat edukasi gizi sebelumnya oleh ahli gizi	Betul. Waktu awal-awal mengetahui menderita DM pernah mendapat edukasi dari ahli gizi.																	

		<p>Pola diet</p> <p>Masih minum/makan kue manis, makanan berlemak dan bersantan tapi kurang konsumsi sayur dan buah. Di rumah, PS menyiapkan makanan untuk keluarganya (suami dan anak) dan berusaha menyiapkan makanan sesuai kesukaan suami dan anaknya.</p> <p>Selama proses edukasi gizi:</p> <p>1. Menjelaskan arti hasil pemeriksaan biokimia (HBA1c, GDS dan GD 2 jam PP) dan hubungannya dengan pola makan PS</p> <p>2. Mengklarifikasi informasi gizi yang pernah diberikan ahli gizi sebelumnya ke PS</p> <p>Diam bila tidak ditanya, atau menjawab sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan teratur 3 kali makan utama dan 2 sd 3 makanan selingan • Hindari/batasi konsumsi gula/makanan manis atau makanan pokok seperti nasi, roti, mi, ubi, singkong, kentang, pasta dll) • Konsumsi buah dan sayur setiap hari • Kontrol dokter/cek gula darah teratur <p>3. Menjelaskan risiko bila tidak melakukan perubahan pola makan sesuai anjuran yang pernah diberikan yaitu gula darah tinggi diatas normal yang beresiko komplikasi seperti: stroke, GGK, penyakit jantung</p> <p>Mengangguk (mengiyakan)</p>
--	--	---

		<p>4. Mengkaji alasan/hambatan yang dirasakan pasien sehingga tidak mematuhi anjuran</p> <p>Diam bila tidak ditanya, atau menjawab sbb: Repot bila memisahkan makanan untuk dirinya sendiri sesuai dietnya dengan makanan keluarga lainnya</p> <p>5. Memberikan alternatif solusi mengatasi hambatan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gunakan pemanis buatan untuk minuman b. Masak untuk keluarga dengan mengurangi lemak/masakan digoreng dianjurkan juga untuk keluarga, agar pola makannya sehat dan dapat mencegah resiko penyakit PTM c. Konsumsi buah sesuai musim juga baik untuk keluarga <p>6. Menjelaskan kembali pentingnya Diet DM 3J, bahan makanan yang dianjurkan/dibatasi, dan contoh menu.</p> <p>Mengangguk/menyetujui</p> <p>7. Mengatur kunjungan ulang konseling gizi dengan mengajak keluarga serta alasannya</p> <p>Saya akan ajak suami/keluarga saat konsultasi berikutnya</p> <p>8. Mengklarifikasi/menanyakan ulang anjuran/informasi yang sdh diberikan kepada pasien</p> <p>Diam bila tidak ditanya, atau menjawab sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti anjuran diet yang sudah diberikan • Mengajak keluarga saat konseling berikutnya • Menerapkan solusi yang sudah didapatkan
--	--	---

		<p>9. Menanyakan apakah ada yang ditanyakan/belum menegerti</p> <p>Mentutup sesi edukasi dengan ramah dan sopan dan kata-kata yang positif</p>	Diam bila tidak ditanya atau menjawab tidak ada atau sudah mengerti																		
9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada																			
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Formulir hasil pemeriksaan. TB : 155 cm BB : 65 kg HBA1c : 7% GD puasa : 200 mg/dl GD 2 jam PP : 220 mg/dl</td><td>10</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Formulir intervensi edukasi gizi. Tujuan edukasi: Sasaran: Tempat: Waktu: Media: Metode: Materi edukasi:</td><td>10</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Alat tulis</td><td>1 box</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Kelengkapan ruang konseling.</td><td>****</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10	2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB : 155 cm BB : 65 kg HBA1c : 7% GD puasa : 200 mg/dl GD 2 jam PP : 220 mg/dl	10	3.	Formulir intervensi edukasi gizi. Tujuan edukasi: Sasaran: Tempat: Waktu: Media: Metode: Materi edukasi:	10	5.	Alat tulis	1 box	6.	Kelengkapan ruang konseling.	****	****Poin.6 Silahkan ditulis dengan lengkap
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																			
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10																			
2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB : 155 cm BB : 65 kg HBA1c : 7% GD puasa : 200 mg/dl GD 2 jam PP : 220 mg/dl	10																			
3.	Formulir intervensi edukasi gizi. Tujuan edukasi: Sasaran: Tempat: Waktu: Media: Metode: Materi edukasi:	10																			
5.	Alat tulis	1 box																			
6.	Kelengkapan ruang konseling.	****																			
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak																			
11.	Penulis	Retno Ayu Hapsari																			

12.	Referensi	PERSAGI dan AsDI. Editor: S.A Budi Hartati, <i>et al.</i> Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Ed. 4. Jakarta: EGC, 2019. Hayati, A. W., <i>et al.</i> Editor: I.D.N. Supariasa dan D. Handayani. Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: EGC, 2019.
------------	------------------	--

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis		SKORING	
Peserta ujian menanyakan:	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	
1. Hasil pengukuran TB dan BB PS 2. Jangka waktu menderita DM 3. Hasil pemeriksaan biokimia (HbA1C, GDS dan GD 2 jam pp) 4. Riwayat penyakit DM pada keluarga (ayah) 5. PS pernah mendapat edukasi gizi sebelumnya oleh ahli gizi	3	Jika peserta menanyakan semua (5) pertanyaan.	
	2	Jika peserta menanyakan 3-4 dari 5 pertanyaan.	
	1	Jika peserta menanyakan 1-2 dari 4 pertanyaan.	
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.	
KOMPETENSI: 2. Edukasi Gizi		SKORING	
1. Menjelaskan arti hasil pemeriksaan biokimia hubungannya dengan pola makan PS 2. Mengklarifikasi informasi gizi yang pernah diberikan ahli gizi sebelumnya ke PS 3. Menjelaskan risiko bila tidak melakukan perubahan pola makan sesuai anjuran yang pernah diberikan yaitu gula darah tinggi diatas normal yang beresiko komplikasi seperti: stroke, GGK, penyakit Jantung 4. Mengkaji alasan/hambatan yang dirasakan pasien sehingga tidak mematuhi anjuran. Memberikan alternatif solusi mengatasi hambatan yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Gunakan pemanis buatan untuk minuman• Masak untuk keluarga dengan mengurangi lemak/masakan digoreng dianjurkan juga untuk keluarga, agar pola	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	
	3	Jika peserta melakukan edukasi gizi meliputi 6-8 dari 8 tahapan.	
	2	Jika peserta melakukan edukasi gizi meliputi 3-5 dari 8 tahapan.	
	1	Jika peserta melakukan edukasi gizi meliputi 1-2 dari 8 tahapan.	
	0	Jika peserta tidak melakukan edukasi gizi.	

<p>makannya sehat dan dapat mencegah resiko penyakit PTM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi buah sesuai musim juga baik untuk keluarga <p>5. Menjelaskan kembali pentingnya Diet DM 3J, bahan makanan yang dianjurkan/dibatasi, dan contoh menu.</p> <p>6. Mengatur kunjungan ulang konseling gizi dengan mengajak keluarga serta alasannya</p> <p>7. Mengklarifikasi/menanyakan ulang anjuran/informasi yang sdh diberikan kepada pasien serta bertanya apakah PS memiliki pertanyaan.</p> <p>8. Mentutup sesi edukasi dengan ramah dan sopan dan kata-kata yang positif</p>									
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi	SKORING								
<p>1. Menuliskan hasil antropometri PS</p> <p>2. Menuliskan hasil laboratorium PS</p> <p>3. Menuliskan riwayat gizi PS</p> <p>4. Menuliskan riwayat personal PS</p> <p>5. Tujuan edukasi: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penderita DM dan keluarga tentang pentignya kepatuhan diet dalam pengendalian kadar glukosa darah dalam batas normal dan mencegah komplikasi</p> <p>6. Sasaran: PS dan keluarga</p> <p>7. Tempat: Ruang Konsultasi Gizi</p> <p>8. Waktu: pada saat kunjungan / ±10 menit</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="719 1248 878 1327">Skor AM (0-1-2-3)</th><th data-bbox="878 1248 1338 1327">Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="719 1327 878 1522">3</td><td data-bbox="878 1327 1338 1522">Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 8-11 dari 11 item dengan benar.</td></tr> <tr> <td data-bbox="719 1522 878 1718">2</td><td data-bbox="878 1522 1338 1718">Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 4-7 dari 11 item dengan benar.</td></tr> <tr> <td data-bbox="719 1718 878 1927">1</td><td data-bbox="878 1718 1338 1927">Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 1-3 dari 11 item dengan benar.</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 8-11 dari 11 item dengan benar.	2	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 4-7 dari 11 item dengan benar.	1	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 1-3 dari 11 item dengan benar.
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan								
3	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 8-11 dari 11 item dengan benar.								
2	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 4-7 dari 11 item dengan benar.								
1	Jika peserta mendokumentasikan hasil dari anamnesis dan edukasi gizi meliputi 1-3 dari 11 item dengan benar.								

<p>9. Media: Leaflet, DBMP, food model</p> <p>10. Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab</p> <p>11. Materi edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya kontrol gula darah melalui perubahan pola makan untuk menurunkan risiko komplikasi • Pentingnya diet yang tepat bagi penderita DM (3J) • Bahan makanan yang dianjurkan dan dibatasi • Contoh menu dan DBMP 	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika peserta tidak menulis atau menulis dengan data yang semua salah.</td></tr> </table>	0	Jika peserta tidak menulis atau menulis dengan data yang semua salah.								
0	Jika peserta tidak menulis atau menulis dengan data yang semua salah.										
<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah 	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0-1-2-3)</th><th style="text-align: center;">Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td><td>Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td>Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika tidak yang dilakukan</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.	0	Jika tidak yang dilakukan
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan										
3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.										
2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.										
1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.										
0	Jika tidak yang dilakukan										
<p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 											

<p>3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom</p> <p>4. Menjaga privasi</p> <p>C. Dokumentasi</p> <p>1. Tulisan rapi dan jelas</p> <p>2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki</p>	
--	--

FORMULIR ASUHAN GIZI

Diagnosis Medis :					
ASSESSMENT GIZI / PENGKAJIAN GIZI					
Antropometri					
BB	:	kg	TB	:	cm
BB	:	kg	TB	:	cm
Lutut					
BIOKIMIA					
KLINIK / FISIK					
RIWAYAT GIZI					
Pola Makan:					
Asupan Makan:					
Zat Gizi Kurang:					
Zat Gizi Lebih:					

RIWAYAT PERSONAL

INTERVENSI EDUKASI GIZI

Tujuan edukasi:

Sasaran:

Tempat:

Waktu:

Media:

Metode:

Materi edukasi:

Tanda Tangan

(.....)

Ahli Gizi

FORM HASIL PEMERIKSAAN

ANTROPOMETRI		
Tinggi Badan	:	155 cm
Berat Badan	:	65 kg
LABORATORIUM		
GD Puasa	:	200 mg/dL
GD 2 Jam PP	:	220 mg/dL
HbA1c	:	7 %

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Sistem Endokrin
3.	Kasus	Pasien (P/53 th/DM II) dengan keluhan sering merasa lapar
4.	Tujuan	<p>1. Anamnesis</p> <p>2. Diagnosis</p> <p>3. Pendokumentasian</p>
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p> <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <p>1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI</p> <p>2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi</p> <p>3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom</p> <p>4. Menjaga privasi</p> <p>C. Dokumentasi</p> <p>1. Tulisan rapi dan jelas</p> <p>2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki</p>

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda sedang menangani pasien berusia 53 tahun di poli gizi dengan diagnosa medis diabetes mellitus tipe dua. Pasien mendapatkan rujukan dari poli penyakit dalam. Pasien mengeluh sering lapar dan kencing di malam hari.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asesmen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan pelajari kasus diabetes melitus tipe II di skenario 2. Lakukan assessment gizi meliputi riwayat diet, riwayat penyakit dan obyektif biokimia. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan. 3. Membuat diagnose gizi domain intake berdasarkan data assessment yang tersedia. 4. Melakukan pendokumentasian assessment dan diagnose gizi 5. Menunjukkan perilaku profesional
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.

	<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguji mempersilahkan peserta ujian untuk membaca dan mempelajari soal atau kasus system endokrin untuk kasus diabetes mellitus tipe II, dalam waktu 1 menit. 2. Penguji mempersilahkan peserta ujian untuk melakukan tindakan setelah mempelajari soal atau kasus system endokrin kasus diabetes mellitus tipe II, dalam waktu 10 menit, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan assessment gizi data subjektif meliputi riwayat diet, riwayat penyakit dan data obyektif biokimia b. Membuat diagnose gizi domain intake c. Melakukan pendokumentasian d. Menunjukkan perilaku profesional 3. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 4. Penguji mengamati dan menilai kemampuan peserta ujian dengan menggunakan lembar rubrik penilaian yang tersedia, dalam waktu 10 menit bersamaan dengan instruksi khusus no.2 untuk tindakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Assesment gizi data subyektif meliputi riwayat diet, riwayat penyakit dan data obyektif biokimia b. Diagnosis Gizi c. Pendokumentasian d. Perilaku profesional 5. Penguji mempersilahkan peserta ujian untuk meninggalkan station-1 dan berpindah ke station-2 (waktu=1 menit) <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>
--	--

8.	Kebutuhan dan dialog PS	Ada/Tidak ada																		
		Deskripsi PS:																		
		1. Nama : Siti 2. Jenis Kelamin : Perempuan 3. Usia : 53 tahun 4. Alamat : Jati Perumnas 5. Pendidikan : Sarjana 6. Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar 7. Status : Menikah 8. Berat Badan : 65 kg 9. Tinggi Badan : 150 cm																		
		Dialog																		
		<table> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th><th>Pasien Simulasi (PS)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Memberikan salam</td><td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td></tr> <tr> <td>Menanyakan gejala yang dirasakan</td><td>Sering BAK, Haus, Lapar</td></tr> <tr> <td>Menanyakan sejak kapan 1 bulan yang lalu gejala muncul</td><td></td></tr> <tr> <td>Mennayakan Gula Darah</td><td>300 g/dl</td></tr> <tr> <td>Pola diet</td><td>Minum manis sehari 3-4x/hari. Sering makan nasi 1 piring 3-4x/hari. Sering makanan yang digoreng dan bersantan. Jarang konsumsi buah dan sayur.</td></tr> <tr> <td>Riwayat Penyakit Sekarang</td><td>Didiagnosa diabetes mellitus</td></tr> <tr> <td>Riwayat Penyakit Dahulu</td><td>Belum pernah mengidap penyakit apapun sebelum ini</td></tr> <tr> <td>Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama</td><td>Ada dari garis ibu. Nenek dan ibu.</td></tr> <tr> <td>Keadaan Sosial Ekonomi</td><td>Pendapatan perbulan sekitar 4 juta rupiah</td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)	Menanyakan gejala yang dirasakan	Sering BAK, Haus, Lapar	Menanyakan sejak kapan 1 bulan yang lalu gejala muncul		Mennayakan Gula Darah	300 g/dl	Pola diet	Minum manis sehari 3-4x/hari. Sering makan nasi 1 piring 3-4x/hari. Sering makanan yang digoreng dan bersantan. Jarang konsumsi buah dan sayur.	Riwayat Penyakit Sekarang	Didiagnosa diabetes mellitus	Riwayat Penyakit Dahulu	Belum pernah mengidap penyakit apapun sebelum ini	Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama	Ada dari garis ibu. Nenek dan ibu.
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)																			
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)																			
Menanyakan gejala yang dirasakan	Sering BAK, Haus, Lapar																			
Menanyakan sejak kapan 1 bulan yang lalu gejala muncul																				
Mennayakan Gula Darah	300 g/dl																			
Pola diet	Minum manis sehari 3-4x/hari. Sering makan nasi 1 piring 3-4x/hari. Sering makanan yang digoreng dan bersantan. Jarang konsumsi buah dan sayur.																			
Riwayat Penyakit Sekarang	Didiagnosa diabetes mellitus																			
Riwayat Penyakit Dahulu	Belum pernah mengidap penyakit apapun sebelum ini																			
Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama	Ada dari garis ibu. Nenek dan ibu.																			
Keadaan Sosial Ekonomi	Pendapatan perbulan sekitar 4 juta rupiah																			

9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada
	No	Alat dan Bahan
		Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:
	2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: 150 cm BB saat ini: 65 kg GDP: 250 GDS: 320
	3.	Formulir diagnosis domain intake. PES
	4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis
	5.	Alat tulis
	6.	Kelengkapan ruang konseling.
		Ukuran 4 x 4 m
		Kursi Peserta
		Meja Konsultasi
		Kursi Pasien
		Meja Pengudi
		Kursi Pengudi
		Food Model
		Microtoise
		Timbangan berat badan
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak
11.	Penulis	Anita Febrian Permata Sari
12.	Referensi	Mahan, L Kathleen & Raymond, Janice L.2017.Food & The Nutrition Care Process. Elsevier

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis		SKORING	
	Peserta ujian menanyakan: 1. Data subyektif riwayat diet 2. Data subyektif riwayat penyakit 3. Data obyektif biokimia	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
		3	Jika peserta menanyakan semua 3 pertanyaan.
		2	Jika peserta menanyakan 2 dari 3 pertanyaan.
		1	Jika peserta menanyakan 1 dari 3 pertanyaan.
		0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.
KOMPETENSI: 2. Diagnosis Gizi		SKORING	
P E S *Jabaran ini dijadikan 3 sesuai PES		Skor AM (0/3)	Keterangan
		3	Jika peserta menjawab dengan benar
		0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi		SKORING	
Peserta ujian mendokumentasikan: 1. Data subyektif riwayat diet 2. Data subyektif riwayat penyakit 3. Data obyektif biokimia 4. Diagnosa Gizi		Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
		3	Jika peserta mendokumentasikan semua 3 data assessment dan diagnosis gizi.
		2	Jika peserta mendokumentasikan 2 dari 3 data assessment dan diagnosis gizi
		1	Jika peserta mendokumentasikan 2 dari data assessment dan diagnosis gizi
		0	Jika peserta tidak mendokumentasikan

		assessment gizi atau diagnose gizi untuk kasus diabetes mellitus tipe II
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)		
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.
3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.
4. Komunikasi dua arah	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	0	Jika tidak yang dilakukan
B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)		
1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI		
2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi		
3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom		
4. Menjaga privasi		
C. Dokumentasi		
1. Tulisan rapi dan jelas		
2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki		

Format Template Soal OSCE

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	1 (Endokrin)
3.	Waktu yang dibutuhkan	10 menit (1 menit membaca soal; 8 menit melakukan tindakan, 1 menit perpindahan station)
4.	Tujuan station	Menilai kemampuan asessmen, edukasi, pendokumentasian, dan perilaku profesional
5.	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan assesmen gizi atau identifikasi masalah 2. Mampu melakukan pengukuran antropometri dan pengumpulan data objektif 3. Mampu menetapkan diagnosis Gizi 4. Mampu menentukan intervensi pemberian makanan 5. Mampu melakukan Intervensi edukasi gizi 6. Mampu melakukan pendokumentasian 7. Mampu menunjukkan perilaku profesional
6.	Kategori	<ul style="list-style-type: none"> 1. Endokrin (Diabetes Melitus Tipe 2) 2. Sistem pencernaan / diare tanpa dehidrasi atau tanpa penyakit penyerta 3. Sistem Kardiovaskuler atau neuromuskuler 4. Masalah gizi pada anak dan remaja 5. Masalah gizi pada ibu 6. Penyelenggaraan makanan
7.	Instruksi peserta ujian	<p><u>Skenario klinik:</u></p> <p>Seorang wanita umur 45 tahun BB 75 kg TB 153 cm masuk rumah sakit dengan diagnosis medis DM tipe II. Hasil anamnesis telah menderita DM sejak 5 tahun yang lalu. Hasil pemeriksaan : KGD puasa 200 mg/dl dan HbA1c 8%. Pasien makan 3x makanan utama dan 2-3x makanan selingan dengan komposisi nasi 3P, lauk hewani 1P, lauk nabati 2-3P, jarang mengkonsumsi sayur dan buah. Pasien sangat menyukai makanan manis seperti kolak, cake, bubur manis dan kue-kue manis. Pasien jarang mengkonsumsi air putih, setiap minum hanya minum teh manis 4-5x sehari. Pasien belum pernah mendapatkan edukasi gizi.</p>

		<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan assesmen recall pada kasus. Tuliskan pada formular yang sudah disediakan. 2. Lakukan konseling gizi pada kasus sesuai prinsip 3J.
8.	<p>Instruksi penguji Penguji tidak melakukan wawancara atau diskusi dengan peserta)</p>	<p>Skenario klinik:</p> <p>Seorang perempuan umur 45 tahun BB 75 kg TB 153 cm masuk rumah sakit dengan diagnosis medis DM tipe II. Hasil anamnesis telah menderita DM sejak 5 tahun yang lalu. Hasil pemeriksaan : KGD puasa 200 mg/dl dan HbA1c 8%. Pasien makan 3x makanan utama dan 2-3x makanan selingan dengan komposisi nasi 3P, lauk hewani 1P, lauk nabati 2-3P, jarang mengkonsumsi sayur dan buah. Pasien sangat menyukai makanan manis seperti kolak, cake, bubur manis dan kue-kue manis. Pasien jarang mengkonsumsi air putih, setiap minum hanya minum teh manis 4-5x sehari. Pasien belum pernah mendapatkan edukasi gizi.</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian terhadap asessmen gizi terkait recall 24 jam. 2. Memberikan penilaian terhadap rencana konseling gizi sesuai prinsip 3J. <p>Instruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis 3. Amati peserta, tentukan nilai: <ul style="list-style-type: none"> - <i>actual mark</i> (skor 0/1/2/3) - <i>global performance</i> (tidak lulus/bouderline/lulus/superior) 4. Tulis nilai pada format penilaian 5. Tidak boleh melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan → penguji tidak boleh bicara terkait proses ujian 6. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>Instruksi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguji memberikan form recall 24 jam dan kertas yang berisi persentase asupan recall 24 jam pasien 2. Penguji menerima formulir recall 24 jam pasien dari peserta ujian yang telah diisi secara lengkap 3. Mengamati proses konseling gizi sesuai prinsip 3J

		<p>Tugas tambahan</p> <p>Penguji merapikan kembali semua peralatan dan berkas sesuai tempatnya di ruang station</p> <p>Penguji menjawab "tidak ada data" untuk pertanyaan di luar konteks</p>								
10.	Kebutuhan dan interaksi pemeran simulasi yang terstandar	<p>Ada</p> <p>Seorang wanita 45 tahun datang menemui nutrisionis sambil membawa hasil pengukuran BB dan TB serta hasil pemeriksaan glukosa darah.</p> <p style="text-align: center;">Dialog dengan PS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian</th><th>Peserta Simulasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Senyum, memberi salam kepada pasien</td><td>Menjawab salam (apabila dilakukan peserta ujian)</td></tr> <tr> <td>Menanyakan asupan makan 24 jam terakhir kepada pasien (dibantu mengingatkan dengan kata kunci bangun tidur, waktu istirahat di siang hari dan saat menjelang malam)</td><td>Menjawab: Pagi mengonsumsi nasi goreng 2 centong, teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang siang minum jus mangga, 1 buah dengan gula 2 sdm. Siang hari; makan nasi 2 centong nasi, sayur nangka 5 sdm, ayam goreng 1 potong sedang, tempe goreng 3 potong. Buah pisang 1 buah. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang sore makan bakwan 2 potong. Malam hari; nasi 2 centong, sayur sup jagung 1 mangkok, ikan bandeng balado 1 ekor. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Buah pepaya 1 buah. Tengah malam ngemil mie goreng 1 bungkus.</td></tr> <tr> <td>Memberikan konseling gizi sesuai prinsip 3J (bahasa mudah dipahami dan kontak mata dengan pasien untuk meyakinkan informasi diterima dengan baik)</td><td>Menyimak dengan baik dan bertanya jika dipersilakan</td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian	Peserta Simulasi	Senyum, memberi salam kepada pasien	Menjawab salam (apabila dilakukan peserta ujian)	Menanyakan asupan makan 24 jam terakhir kepada pasien (dibantu mengingatkan dengan kata kunci bangun tidur, waktu istirahat di siang hari dan saat menjelang malam)	Menjawab: Pagi mengonsumsi nasi goreng 2 centong, teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang siang minum jus mangga, 1 buah dengan gula 2 sdm. Siang hari; makan nasi 2 centong nasi, sayur nangka 5 sdm, ayam goreng 1 potong sedang, tempe goreng 3 potong. Buah pisang 1 buah. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang sore makan bakwan 2 potong. Malam hari; nasi 2 centong, sayur sup jagung 1 mangkok, ikan bandeng balado 1 ekor. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Buah pepaya 1 buah. Tengah malam ngemil mie goreng 1 bungkus.	Memberikan konseling gizi sesuai prinsip 3J (bahasa mudah dipahami dan kontak mata dengan pasien untuk meyakinkan informasi diterima dengan baik)	Menyimak dengan baik dan bertanya jika dipersilakan
Peserta Ujian	Peserta Simulasi									
Senyum, memberi salam kepada pasien	Menjawab salam (apabila dilakukan peserta ujian)									
Menanyakan asupan makan 24 jam terakhir kepada pasien (dibantu mengingatkan dengan kata kunci bangun tidur, waktu istirahat di siang hari dan saat menjelang malam)	Menjawab: Pagi mengonsumsi nasi goreng 2 centong, teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang siang minum jus mangga, 1 buah dengan gula 2 sdm. Siang hari; makan nasi 2 centong nasi, sayur nangka 5 sdm, ayam goreng 1 potong sedang, tempe goreng 3 potong. Buah pisang 1 buah. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Menjelang sore makan bakwan 2 potong. Malam hari; nasi 2 centong, sayur sup jagung 1 mangkok, ikan bandeng balado 1 ekor. Minum teh manis dengan gula 2,5 sdm. Buah pepaya 1 buah. Tengah malam ngemil mie goreng 1 bungkus.									
Memberikan konseling gizi sesuai prinsip 3J (bahasa mudah dipahami dan kontak mata dengan pasien untuk meyakinkan informasi diterima dengan baik)	Menyimak dengan baik dan bertanya jika dipersilakan									

		Membangun komitmen dengan motivasi untuk menjalankan hasil konseling	Merespon dengan mengiyakan												
		Melakukan rencana monitoring dan evaluasi di rencana pertemuan berikutnya	Berterima kasih dan siap hadir di kunjungan berikutnya												
11.	Tipe Ruangan	Poli RS													
12.	Kebutuhan laboran	tidak ada													
13.	Kebutuhan manekin	tidak ada													
14.	Kebutuhan alat	<table> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Alat</th> <th style="text-align: left;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Buku foto makanan</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>Food model</td> <td>1 paket</td> </tr> <tr> <td>Leaflet</td> <td>1 lembar</td> </tr> <tr> <td>Alat tulis</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>Form recall 24 jam</td> <td>1 rangkap</td> </tr> </tbody> </table>		Alat	Jumlah	Buku foto makanan	1 buah	Food model	1 paket	Leaflet	1 lembar	Alat tulis	1 buah	Form recall 24 jam	1 rangkap
Alat	Jumlah														
Buku foto makanan	1 buah														
Food model	1 paket														
Leaflet	1 lembar														
Alat tulis	1 buah														
Form recall 24 jam	1 rangkap														
15.	Penulis	Nunung Sri Mulyani, S.Gz, M. Biomed													
16.	Referensi	Bahan Ajar Konseling Gizi, PPSDMK, Tahun 2018													

SOP INTERVENSI EDUKASI GIZI dan RECALL 24 JAM

SOP	POIN KRITIS
<p>1. Membangun Dasar-dasar konseling</p> <p>2. Upayakan dalam menyambut pasien, Peserta ujian berdiri menyapa dan mengucapkan salam seperti "Selamat pagi/siang bapak/ibu, mari silakan masuk.</p> <p>3. Perkenalkan nama Anda sambil menjabat tangan pasien. "Saya Nunung (Nama peserta ujian), ahli gizi yang bertugas saat ini.</p> <p>4. Kemudian Peserta ujian bertanya " Maaf... dengan ibu siapa? ... Setelah pasien menyebutkan nama, (misalnya Ibu Susi). Lalu pasien dipersilakan duduk.</p> <p>5. Kemudian peserta ujian meminta surat rujukan (bila ada), data laboratorium, dan data lainnya yang dapat mendukung diagnosis. Peserta ujian melakukan identifikasi berdasarkan data tersebut. Pasien teridentifikasi didiagnosis penyakit DM.</p> <p>6. Selanjutnya peserta ujian menjelaskan tujuan dan proses konseling berdasarkan diagnosis tersebut.</p> <p>7. Tekankan diperlukan partisipasi aktif dari pasien.</p> <p>8. Melakukan pengkajian Gizi (Assessment Gizi) dengan recall 24 jam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta ujian menanyakan pangan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi) dan mencatat dalam ukuran rumah tangga (URT) mencakup nama masakan/makanan, cara persiapan dan pemasakan, serta bahan makanannya. b. Peserta ujian memperkirakan atau melakukan estimasi dari URT ke 	<p>1. Bersikap ramah kepada pasien dan menyebutkan tujuan konseling</p> <p>2. Melakukan asessmen gizi dengan mengisi formulir dan analisis asupan recall 24 jam pasien</p> <p>3. Konseling gizi sesuai prinsip 3J</p> <p>4. Membangun komitmen</p> <p>5. Melakukan rencana monitoring dan evaluasi</p>

<p>dalam satuan berat (gram) untuk pangan yang dikonsumsi.</p> <p>c. Peserta ujian menganalisis tingkat kecukupan energy dan zat gizi pasien</p> <p>9. Menegakkan Diagnosis Gizi (domain intake pada analisis asupan, dan domain perilaku pada kebiasaan mengonsumsi manis)</p> <p>10. Tetapkan tujuan diet berdasarkan masalah dan diagnosis gizi</p> <p>11. Tetapkan preskripsi diet. Frekuensi makan tiga kali makanan utama dan dua kali makanan selingan berupa buah. Jenis diet dan bentuk makanan.</p> <p>12. Isi flipchart (3 J yaitu mencakup jenis makanan yang dikonsumsi harus tepat, Jumlah makanan yang dikomsi tepat dan Jadwal yaitu saat makanan dan jarak makan harus sesuai anjuran)</p> <p>13. Gunakan food model, buku foto makanan, standar makanan sehari dan daftar bahan makanan penukar untuk membantu pemahaman diet yang dilaksanakan.</p> <p>14. Memperoleh Komitmen dengan memotivasi pasien dalam melaksanakan diet yang direncanakan</p> <p>15. Monitoring dan Evaluasi pada kunjungan berikutnya. Akhiri sesi konseling dengan menyepakati kunjungan konseling lanjutan dua minggu kemudian atau sesuai kebutuhan.</p>	
---	--

CATATAN ASUPAN ZAT GIZI YANG DIBERIKAN OLEH PENGUJI
Energi = 110 %
Protein = 80%
Lemak = 90 %
Karbohidrat = 105%

Rubrik Penilaian
Stasion 1, tentang Endokrin dengan kasus DM tipe 2

NO	Kompetensi *) (diantara Kompetensi yang diujikan)	Skor = 0, jika	Skor = 1, jika	Skor = 2, jika	Skor = 3, jika	BOBOT NILAI (1-3)	SKOR MAKS (skor tertinggi x bobot)
1	Mampu melakukan assesmen gizi recall 24 jam	Peserta tidak melakukan recall 24 jam atau semua tahapan salah	Peserta melakukan 1 dari 3 langkah recall 24 jam 1. Peserta ujian menanyakan pangan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi) dan mencatat dalam ukuran rumah tangga (URT) mencakup nama masakan/makanan, cara persiapan dan pemasakan, serta bahan makanannya. 2. Peserta ujian memperkirakan atau melakukan estimasi dari URT ke dalam satuan berat (gram) untuk pangan yang dikonsumsi. 3. Peserta ujian menganalisis tingkat kecukupan energy dan zat gizi pasien	Peserta melakukan 2 dari 3 langkah recall 24 jam 1. Peserta ujian menanyakan pangan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi) dan mencatat dalam ukuran rumah tangga (URT) mencakup nama masakan/makanan, cara persiapan dan pemasakan, serta bahan makanannya. 2. Peserta ujian memperkirakan atau melakukan estimasi dari URT ke dalam satuan berat (gram) untuk pangan yang dikonsumsi. 3. Peserta ujian menganalisis tingkat kecukupan energy dan zat gizi pasien	Peserta melakukan 3 langkah recall 24 jam 1. Peserta ujian menanyakan pangan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi) dan mencatat dalam ukuran rumah tangga (URT) mencakup nama masakan/makanan, cara persiapan dan pemasakan, serta bahan makanannya 2. Peserta ujian memperkirakan atau melakukan estimasi dari URT ke dalam satuan berat (gram) untuk pangan yang dikonsumsi. 3. Peserta ujian menganalisis tingkat kecukupan energy dan zat gizi pasien	3	

				energy dan zat gizi pasien			
2	Mampu melakukan Intervensi edukasi gizi	Peserta tidak melakukan edukasi gizi atau semua tahapan salah	<p>Peserta melakukan 1-8 dari 15 langkah edukasi gizi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar konseling 2. Upayakan dalam menyambut pasien, Peserta ujian berdiri menyapa dan mengucapkan salam seperti "Selamat pagi/siang bapak/ibu, mari silakan masuk. 3. Perkenalkan nama Anda sambil menjabat tangan pasien. "Saya Rani (Nama peserta ujian), ahli gizi yang bertugas saat ini. 4. Kemudian Peserta ujian bertanya " Maaf... dengan ibu siapa? ... Setelah pasien menyebutkan nama, (misalnya Ibu Nila). Lalu pasien dipersilakan duduk. 5. Kemudian peserta ujian meminta surat rujukan (bila ada), data laboratorium, dan data lainnya yang dapat mendukung 	<p>Peserta melakukan 9-14 dari 15 langkah edukasi gizi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar konseling 2. Upayakan dalam menyambut pasien, Peserta ujian berdiri menyapa dan mengucapkan salam seperti "Selamat pagi/siang bapak/ibu, mari silakan masuk. 3. Perkenalkan nama Anda sambil menjabat tangan pasien. "Saya Rani (Nama peserta ujian), ahli gizi yang bertugas saat ini. 4. Kemudian Peserta ujian bertanya " Maaf... dengan ibu siapa? ... Setelah pasien menyebutkan nama, (misalnya Ibu Nila). Lalu pasien dipersilakan duduk. 5. Kemudian peserta ujian meminta surat rujukan (bila ada), data laboratorium, dan data lainnya yang dapat mendukung 	<p>Peserta melakukan 15 edukasi gizi dengan lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar konseling 2. Upayakan dalam menyambut pasien, Peserta ujian berdiri menyapa dan mengucapkan salam seperti "Selamat pagi/siang bapak/ibu, mari silakan masuk. 3. Perkenalkan nama Anda sambil menjabat tangan pasien. "Saya Rani (Nama peserta ujian), ahli gizi yang bertugas saat ini. 4. Kemudian Peserta ujian bertanya " Maaf... dengan ibu siapa? ... Setelah pasien menyebutkan nama, (misalnya Ibu Nila). Lalu pasien dipersilakan duduk. 5. Kemudian peserta ujian meminta surat rujukan (bila ada), data laboratorium, dan data lainnya yang dapat mendukung 	3	

		<p>diagnosis. Peserta ujian melakukan identifikasi berdasarkan data tersebut. Pasien teridentifikasi didiagnosis penyakit DM.</p> <p>6. Selanjutnya peserta ujian menjelaskan tujuan dan proses konseling berdasarkan diagnosis tersebut.</p> <p>7. Tekankan diperlukan partisipasi aktif dari pasien.</p> <p>8. Melakukan pengkajian Gizi (Assessment Gizi) dengan recall 24 jam</p> <p>9. Menegakkan Diagnosis Gizi (domain intake pada analisis asupan, dan domain perilaku pada kebiasaan mengonsumsi manis)</p> <p>10. Tetapkan tujuan diet berdasarkan masalah dan diagnosis gizi</p> <p>11. Tetapkan preskripsi diet. Frekuensi makan tiga kali makanan utama dan dua kali makanan selingan berupa buah. Jenis diet dan bentuk makanan.</p>	<p>5. Kemudian peserta ujian meminta surat rujukan (bila ada), data laboratorium, dan data lainnya yang dapat mendukung diagnosis. Peserta ujian melakukan identifikasi berdasarkan data tersebut. Pasien teridentifikasi didiagnosis penyakit DM.</p> <p>6. Selanjutnya peserta ujian menjelaskan tujuan dan proses konseling berdasarkan diagnosis tersebut.</p> <p>7. Tekankan diperlukan partisipasi aktif dari pasien.</p> <p>8. Melakukan pengkajian Gizi (Assessment Gizi) dengan recall 24 jam</p> <p>9. Menegakkan Diagnosis Gizi (domain intake pada analisis asupan, dan domain perilaku pada kebiasaan mengonsumsi manis)</p> <p>10. Tetapkan tujuan diet berdasarkan masalah dan diagnosis gizi</p> <p>11. Tetapkan preskripsi diet. Frekuensi makan tiga kali makanan utama dan dua kali makanan selingan berupa buah. Jenis diet dan bentuk makanan.</p>	<p>diagnosis. Peserta ujian melakukan identifikasi berdasarkan data tersebut. Pasien teridentifikasi didiagnosis penyakit DM.</p> <p>6. Selanjutnya peserta ujian menjelaskan tujuan dan proses konseling berdasarkan diagnosis tersebut.</p> <p>7. Tekankan diperlukan partisipasi aktif dari pasien.</p> <p>8. Melakukan pengkajian Gizi (Assessment Gizi) dengan recall 24 jam</p> <p>9. Menegakkan Diagnosis Gizi (domain intake pada analisis asupan, dan domain perilaku pada kebiasaan mengonsumsi manis)</p> <p>10. Tetapkan tujuan diet berdasarkan masalah dan diagnosis gizi</p> <p>11. Tetapkan preskripsi diet. Frekuensi makan tiga kali makanan utama dan dua kali makanan selingan berupa buah. Jenis diet dan bentuk makanan.</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>12. Isi leflet (3 J yaitu mencakup jenis makanan yang dikonsumsi harus tepat, Jumlah makanan yang dikomsi tepat dan Jadwal yaitu saat makanan dan jarak makan harus sesuai anjuran)</p> <p>13. Gunakan food model, buku foto makanan, standar makanan sehari dan daftar bahan makanan penukar untuk membantu pemahaman diet yang dilaksanakan.</p> <p>14. Memperoleh Komitmen dengan memotivasi pasien dalam melaksanakan diet yang direncanakan</p> <p>15. Monitoring dan Evaluasi pada kunjungan berikutnya. Akhiri sesi konseling dengan menyepakati kunjungan konseling lanjutan dua minggu kemudian atau sesuai kebutuhan.</p>	<p>kebiasaan mengonsumsi manis</p> <p>10. Tetapkan tujuan diet berdasarkan masalah dan diagnosis gizi</p> <p>11. Tetapkan preskripsi diet. Frekuensi makan tiga kali makanan utama dan dua kali makanan selingan berupa buah. Jenis diet dan bentuk makanan.</p> <p>12. Isi leaflet (3 J yaitu mencakup jenis makanan yang dikonsumsi harus tepat, Jumlah makanan yang dikomsi tepat dan Jadwal yaitu saat makanan dan jarak makan harus sesuai anjuran)</p> <p>13. Gunakan food model, buku foto makanan, standar makanan sehari dan daftar bahan makanan penukar untuk membantu pemahaman diet yang dilaksanakan.</p> <p>14. Memperoleh Komitmen dengan memotivasi pasien dalam melaksanakan diet yang direncanakan</p> <p>15. Monitoring dan Evaluasi pada kunjungan berikutnya. Akhiri sesi konseling dengan menyepakati kunjungan konseling lanjutan dua minggu kemudian atau sesuai kebutuhan.</p>	
--	--	--	--	--

				<p>penukar untuk membantu pemahaman diet yang dilaksanakan</p> <p>.</p> <p>14. Memperoleh Komitmen dengan memotivasi pasien dalam melaksanakan diet yang direncanakan</p> <p>15. Monitoring dan Evaluasi pada kunjungan berikutnya. Akhiri sesi konseling dengan menyepakati kunjungan konseling lanjutan dua minggu kemudian atau sesuai kebutuhan.</p>			
3	Mampu melakukan pendokumentasian	Peserta tidak melakukan pendokumentasian	Tidak ada nilai 1 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki	Peserta melakukan 1 dari 2 pendokumentasian 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki	Peserta melakukan 2 pendokumentasian 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki	2	
4	Mampu melakukan perilaku profesional	Peserta tidak melakukan perilaku profesional	Peserta melakukan 1-2 dari 4 perilaku profesional	Peserta melakukan 4 dari 4 perilaku profesional	Peserta melakukan 4 perilaku profesional	3	

		<p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p>	<p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat,</p> <p>termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p>	<p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p>	
--	--	--	---	--	--

Keterangan : Bobot 1 (Mudah), Bobot 2 (Sedang), Bobot 3 (Sulit)

Global performance, Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

KATEGORI 2:

SISTEM PENCERNAAN

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Sistem Pencernaan
3.	Kasus	Seorang seorang laki laki umur 48 tahun mengalami mual muntah dan nyeri di bagian perut dengan diagnosis Gastritis. TD 122/80, suhu 38°C tidak ada kesulitan menelan, mempunyai kebiasaan makan nasi padang. Hasil recall 1x 24 jam menunjukkan penuhan E: 40%, K: 45%; L: 45%; P: 50%. Pasien belum pernah mendapatkan paparan informasi terkait gizi.
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anamnesis2. Pemeriksaan3. Diagnosis4. Intervensi selain edukasi5. Edukasi6. Pendokumentasian
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tulisan rapi dan jelas2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda dihadapkan pada seorang seorang laki laki umur 48 tahun mengalami mual muntah dan nyeri di bagian perut dengan diagnosis Gastritis. TD 122/80, suhu 38°C tidak ada kesulitan menelan, mempunyai kebiasaan makan nasi padang. Hasil recall 1x 24 jam menunjukkan pemenuhan E: 40%, K: 45%; L: 45%; P: 50%. Pasien belum pernah mendapatkan paparan informasi terkait gizi.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan Preskripsi diet dan lakukan intervensi pemberian makanan sesuai kasus tersebut! 2. Lakukan edukasi yang sesuai dengan kasus tersebut apabila kondisi pasien sudah membaik dan akan pulang ke rumah!
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan "tidak ada data" jika peserta ujian menanyakan hal-hal di luar skenario 2. Mengingatkan PS jika lupa skenarionya <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>

8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS:</p> <p>S Seorang laki laki yang dikondisikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - umur 40 tahun dengan penampilan terlihat pucat, keadaan umum lemah, gelisah - Memegang kertas yang berisikan catatan kebiasaan makan - Duduk berdampingan dengan peserta ujian <p>Dialog</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th><th>Pasien Simulasi (PS)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Memberikan salam</td><td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td></tr> <tr> <td>Menanyakan kebiasaan makan</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • Saya makan tidak teratur 1 – 2 kali sehari • Makan nasi dan lauk pauk seadanya seperti tempe, tahu • Sering membeli/jajan makanan di rumah makan padang • Suka makan makanan yang pedas • tidak menyukai sayur dan buah sejak kecil. <p>"Kebiasaan makan saya sudah tercatat di kertas"</p> <p><i>Note: jika PU tidak menanyakan kebiasaan makan, PS tidak perlu menjawab dan tidak perlu menjelaskan di kertas</i></p> </td></tr> <tr> <td>Menentukan Preskripsi diet dan menyampaikannya pada pasien</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" </td></tr> <tr> <td>Memilihkan diet yang sesuai untuk PS</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" </td></tr> <tr> <td>Memberikan Edukasi terkait diet yang harus dikonsumsi pada PS</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" </td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)	Menanyakan kebiasaan makan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya makan tidak teratur 1 – 2 kali sehari • Makan nasi dan lauk pauk seadanya seperti tempe, tahu • Sering membeli/jajan makanan di rumah makan padang • Suka makan makanan yang pedas • tidak menyukai sayur dan buah sejak kecil. <p>"Kebiasaan makan saya sudah tercatat di kertas"</p> <p><i>Note: jika PU tidak menanyakan kebiasaan makan, PS tidak perlu menjawab dan tidak perlu menjelaskan di kertas</i></p>	Menentukan Preskripsi diet dan menyampaikannya pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" 	Memilihkan diet yang sesuai untuk PS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" 	Memberikan Edukasi terkait diet yang harus dikonsumsi pada PS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik"
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)													
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)													
Menanyakan kebiasaan makan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya makan tidak teratur 1 – 2 kali sehari • Makan nasi dan lauk pauk seadanya seperti tempe, tahu • Sering membeli/jajan makanan di rumah makan padang • Suka makan makanan yang pedas • tidak menyukai sayur dan buah sejak kecil. <p>"Kebiasaan makan saya sudah tercatat di kertas"</p> <p><i>Note: jika PU tidak menanyakan kebiasaan makan, PS tidak perlu menjawab dan tidak perlu menjelaskan di kertas</i></p>													
Menentukan Preskripsi diet dan menyampaikannya pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" 													
Memilihkan diet yang sesuai untuk PS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" 													
Memberikan Edukasi terkait diet yang harus dikonsumsi pada PS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangguk dan mengucapkan "baik" 													

		<p>Menutup proses asesmen dengan ucapan positif mis: terima kasih semoga segera sehat</p> <p>Memberi salam penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan: "Terima kasih". Membalas salam 																											
9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada																												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Nasi biasa + telur balado + tempe goreng + sayur bening bayam</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Nasi tim + ayam bb kuning + tempe bacem + sayur sop</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Bubur + opor tahu dan telur + sayur krecek merah pedas</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Food Model</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Leaflet Gastritis</td><td>2 lembar</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Leaflet Bahan makanan penukar</td><td>2 lembar</td></tr> <tr> <td>7.</td><td>Alat tulis</td><td>1 paket</td></tr> <tr> <td>8.</td><td>Kelengkapan ruangan</td><td>Menyesuaikan</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Nasi biasa + telur balado + tempe goreng + sayur bening bayam	1 set	2.	Nasi tim + ayam bb kuning + tempe bacem + sayur sop	1 set	3.	Bubur + opor tahu dan telur + sayur krecek merah pedas	1 set	4.	Food Model	1 set	5.	Leaflet Gastritis	2 lembar	6.	Leaflet Bahan makanan penukar	2 lembar	7.	Alat tulis	1 paket	8.	Kelengkapan ruangan	Menyesuaikan	
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																												
1.	Nasi biasa + telur balado + tempe goreng + sayur bening bayam	1 set																												
2.	Nasi tim + ayam bb kuning + tempe bacem + sayur sop	1 set																												
3.	Bubur + opor tahu dan telur + sayur krecek merah pedas	1 set																												
4.	Food Model	1 set																												
5.	Leaflet Gastritis	2 lembar																												
6.	Leaflet Bahan makanan penukar	2 lembar																												
7.	Alat tulis	1 paket																												
8.	Kelengkapan ruangan	Menyesuaikan																												
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak																												
11.	Penulis	Yuliana Noor Setiawati Ulvie																												
12.	Referensi	<p>Nelms, M.N., Sucher, K., Lacey, K. and Roth, S.L., 2020. Nutrition therapy and pathophysiology. Belmont, Calif: Thomson Brooks/Cole.</p> <p>Raymond JL, Morrow K. 2020. Krause and Mahan's Food and the Nutrition Care Process. Elsevier.</p>																												

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Intervensi Pemberian Makanan	SKORING	
Peserta ujian melakukan pemberian makanan yang terdiri 1. Menentukan prinsip dan syarat diet 2. Menentukan jenis diet 3. Menentukan bentuk diet 4. Menentukan rute diet 5. Menentukan frekuensi makanan 6. Memilih makanan yang sesuai dengan preskripsi	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta melakukan pemberian makanan yang minimail 5 – 6 dari 6 item atau semua
	2	Jika peserta melakukan pemberian makanan yang minimail 3 – 4 dari 6 item
	1	Jika peserta melakukan pemberian makanan yang minimail 1 – 2 dari 6 item
	0	Jika peserta Tidak melakukan intervensi/ tidak membuat preskripsi
KOMPETENSI: 2. Edukasi Gizi	SKORING	
Peserta ujian melakukan edukasi gizi yang terdiri dari 1. Menyebutkan topik edukasi 2. Menjelaskan tujuan diet 3. Menjelaskan makanan yang boleh dikonsumsi 4. Menjelaskan makanan yang tidak dikonsumsi 5. Mengatur jenis, jumlah dan jadwal makan 6. Melakukan evaluasi edukasi gizi dengan memberikan pertanyaan kepada pasien	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta melakukan edukasi gizi yang minimail 5 – 6 dari 6 item atau semua
	2	Jika Peserta melakukan edukasi gizi yang minimal meliputi 3 -4 dari 6 item:
	1	Jika Peserta melakukan edukasi gizi yang minimal meliputi 1 -2 dari 6 item:
	0	Jika peserta Tidak melakukan edukasi

KOMPETENSI: 3. Perilaku professional	SKORING										
<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor AM (0-1-2-3)</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td><td>Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika tidak yang dilakukan</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.	0	Jika tidak yang dilakukan
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan										
3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.										
2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.										
1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.										
0	Jika tidak yang dilakukan										

KATEGORI 3:

SISTEM KARDIOVASKULER ATAU NEUROMASKULER

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Endokrin atau Sistem Perkemihan2. Sistem Pencernaan3. Sistem Kardiovaskuler atau Neuromaskuler4. Masalah Gizi pada Anak dan Remaja5. Masalah gizi pada Ibu6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Hipertensi
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Assesmen gizi data subjektif (riwayat diet, riwayat penyakit, telaah rekam medis)2. Antropometri dan pengumpulan data objektif (termasuk observasi lingkungan pada penyelenggaraan makanan)3. Diagnosis gizi4. Intervensi pemberian makanan (termasuk modifikasi menu dan makanan)5. Intervensi edukasi gizi6. Pendokumentasian7. Perilaku profesional
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi3. Tetap mempertahankan komunikasi4. Menjaga privasi

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda seorang nutrisionis yang bertugas di poli gizi. Seorang pasien perempuan usia 45 tahun datang dengan diagnose medis hipertensi. Hasil pemeriksaan tekanan darah 150/100 mmHg.</p> <p>TUGAS</p> <p>Siapkan alat pengukuran antropometri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengukuran antropometri pasien. <p>Ambil lembar formulir asuhan gizi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis satu diagnosis gizi domain intake di lembar yang tertulis 'Diagnosis Gizi'.
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan tekanan darah dan hasil anamnesis asupan makan setelah peserta selesai melakukan pengukuran antropometri. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat antropometri seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>

	Kebutuhan dan dialog PS	Ada/Tidak ada Deskripsi PS: Seorang pasien perempuan usia 45 tahun, dengan diagnose medis hipertensi.
Dialog		
	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)
	Memberikan salam dan memperkenalkan diri	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)
	Menanyakan identitas dan diagnose medis pasien	Ny. A usia 45 tahun , diagnose hipertensi
	Menanyakan apakah bersedia diukur berat badan dan tinggi badan	bersedia
	Meminta pasien naik ke alat timbang digital dan berdiri pada alat pengukuran tinggi badan	Pasien melakukan perintah PU
	Mempersilahkan PS duduk kembali	Kembali duduk
	Menanyakan kebiasaan makan	suka makanan fast food, asin dan gurih, berlemak serta makanan yang diawetkan, belum pernah mendapatkan edukasi/konseling terkait diet penyakit hipertensi.
	Menanyakan asupan makan 24 jam	PS meyerahkan catatan hasil recall asupan energi 130%, Protein 140%, lemak 140% dan KH 130%, Natrium 130% dari kebutuhan.
	Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama	Ada dari garis ibu. Kakek dan ibu.

9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada																			
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Formulir hasil pemeriksaan. TB: cm BB saat ini: kg Tekanan Darah: 170</td><td>10</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Formulir diagnosis domain intake. PES</td><td>10</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis</td><td>10</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Alat tulis</td><td>1 box</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Kelengkapan ruang konseling.</td><td>****</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10	2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: cm BB saat ini: kg Tekanan Darah: 170	10	3.	Formulir diagnosis domain intake. PES	10	4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10	5.	Alat tulis	1 box	6.
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																			
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10																			
2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: cm BB saat ini: kg Tekanan Darah: 170	10																			
3.	Formulir diagnosis domain intake. PES	10																			
4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10																			
5.	Alat tulis	1 box																			
6.	Kelengkapan ruang konseling.	****																			
****Poin.6 Silahkan ditulis dengan lengkap																					
Ada/Tidak																					
Dina Setiawati, S.Gz, M.Gz																					
<ol style="list-style-type: none"> Ebook - Academy Nutrition and Dietetic, eNCPT 2020 Materi pengukuran antropometri yang disampaikan pada Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Balita-Dirjen KIA Kemenkes RI 																					

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Antropometri	SKORING											
Peserta ujian melakukan pengukuran: 1. Berat badan 2. Tinggi badan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0-1-2-3)</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB dengan tepat</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td><td>Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB namun kurang tepat</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td>Jika peserta melakukan pengukuran BB atau TB saja</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika peserta tidak melakukan pengukuran BB dan TB</td></tr> </tbody> </table>		Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB dengan tepat	2	Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB namun kurang tepat	1	Jika peserta melakukan pengukuran BB atau TB saja	0	Jika peserta tidak melakukan pengukuran BB dan TB
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan											
3	Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB dengan tepat											
2	Jika peserta melakukan pengukuran BB dan TB namun kurang tepat											
1	Jika peserta melakukan pengukuran BB atau TB saja											
0	Jika peserta tidak melakukan pengukuran BB dan TB											
KOMPETENSI: 2. Diagnosis Gizi	SKORING											
P (asupan oral berlebih) E (berkaitan dengan kurangnya pengetahuan terkait gizi dan makanan) S (ditandai dengan hasil recall energi 130%, Protein 140%, lemak 140% dan KH 130%)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0/3)</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika peserta menjawab dengan benar</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.</td></tr> </tbody> </table>		Skor AM (0/3)	Keterangan	3	Jika peserta menjawab dengan benar	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.				
Skor AM (0/3)	Keterangan											
3	Jika peserta menjawab dengan benar											
0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.											
*Jabaran ini dijadikan 3 sesuai PES												
KOMPETENSI: 3. Perilaku Profesional	SKORING											
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0-1-2-3)</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td><td>Jika 5-8 dari 10 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td>Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika tidak yang dilakukan</td></tr> </tbody> </table>		Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.	2	Jika 5-8 dari 10 item dilakukan dengan benar.	1	Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.	0	Jika tidak yang dilakukan
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan											
3	Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.											
2	Jika 5-8 dari 10 item dilakukan dengan benar.											
1	Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.											
0	Jika tidak yang dilakukan											

<p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi3. Tetap mempertahankan komunikasi4. Menjaga privasi	
---	--

Format Template Soal OSCE

No	No. Stasion	
1.	Judul	3. Sistem Kardiovaskuler
2.	Kasus	Dislipidemia
3.	Tujuan	1. Anamnesis 2. Diagnosis 3. Pendokumentasian
4.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

5.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda sedang menangani seorang pasien berjenis kelamin Perempuan dengan usia 45 tahun di ruang konseling gizi. Diketahui pasien ini bekerja sebagai pegawai swasta. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar kolesterol 250 mg/dL ; GDS 340 mg/dL, dan LDL 180 mg/dL. Hasil diagnosis medis pasien mengalami dislipidemia.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asesmen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamnesis terfokus dengan melakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, tinggi badan, lingkar perut, perhitungan IMT serta kategorikan status gizinya. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan. <p>Ambil lembar hasil pemeriksaan dari penguji.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis diagnosis gizi domain perilaku di lembar yang tertulis 'Diagnosis Gizi'. 2. Dokumentasikan semua di formulir dokumentasi.
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan 4-digit terakhir (menggunakan NIM) 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) b. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis. 3. Dengarkan kalimat yang diutarakan peserta ujian dalam menentukan diagnosis gizi domain perilaku

		<p>"Ketidaksiapan dalam melakukan diet yang ditandai dengan seringnya mengkonsumsi makanan tinggi lemak ditandai dengan nilai kolesterol yang tinggi"</p> <p>Atau</p> <p>"Pemilihan bahan makanan yang salah berkaitan dengan seringnya mengkonsumsi makanan tinggi lemak ditandai dengan tingginya nilai kolesterol"</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>										
7.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS:</p> <p>Seorang perempuan umur 45 tahun, bekerja sebagai pegawai swasta dan memiliki diagnosis medis dislipidemia.</p> <p>Dialog</p> <table> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th> <th>Pasien Simulasi (PS)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Memberikan salam</td> <td>Menjawab salam (tidak perlu menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan keluhan yang dirasakan</td> <td>Pusing dan terkadang merasakan nyeri di bagian dada</td> </tr> <tr> <td>Melakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan perhitungan IMT</td> <td>Mengikuti arahan PU dalam melaksanakan pengukuran antropometri</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan Pola diet</td> <td>Suka mengkonsumsi nasi padang, soto dengan jeroan, minuman manis 4x/hari, sering mengkonsumsi makanan yang digoreng, jarang mengkonsumsi buah dan sayur.</td> </tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak perlu menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)	Menanyakan keluhan yang dirasakan	Pusing dan terkadang merasakan nyeri di bagian dada	Melakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan perhitungan IMT	Mengikuti arahan PU dalam melaksanakan pengukuran antropometri	Menanyakan Pola diet	Suka mengkonsumsi nasi padang, soto dengan jeroan, minuman manis 4x/hari, sering mengkonsumsi makanan yang digoreng, jarang mengkonsumsi buah dan sayur.
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)											
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak perlu menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)											
Menanyakan keluhan yang dirasakan	Pusing dan terkadang merasakan nyeri di bagian dada											
Melakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan perhitungan IMT	Mengikuti arahan PU dalam melaksanakan pengukuran antropometri											
Menanyakan Pola diet	Suka mengkonsumsi nasi padang, soto dengan jeroan, minuman manis 4x/hari, sering mengkonsumsi makanan yang digoreng, jarang mengkonsumsi buah dan sayur.											

		<p>Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama Ayah dan nenek memiliki diagnosis medis serupa.</p> <p>Menjelaskan diagnosis gizi kepada PS mengenai domain perilaku Memberikan respon berupa anggukan kepala atau jawaban "ya"</p> <p>Menjelaskan Kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan Memberikan respon berupa anggukan kepala atau jawaban "ya"</p>																		
8.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	<p>Manekin Ada/Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis medis:</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Formulir hasil pemeriksaan. LDL : 180 mg/dL GDS: 340 Kolesterol: 250 mg/dL</td><td>10</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Formulir pengukuran antropometri Berat badan : Tinggi badan : Lingkar perut : IMT : Status gizi :</td><td>10</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Formulir diagnosis domain perilaku. PES</td><td>10</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosa</td><td>10</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis medis:	10	2.	Formulir hasil pemeriksaan. LDL : 180 mg/dL GDS: 340 Kolesterol: 250 mg/dL	10	3.	Formulir pengukuran antropometri Berat badan : Tinggi badan : Lingkar perut : IMT : Status gizi :	10	4.	Formulir diagnosis domain perilaku. PES	10	5.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosa	10
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																		
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis medis:	10																		
2.	Formulir hasil pemeriksaan. LDL : 180 mg/dL GDS: 340 Kolesterol: 250 mg/dL	10																		
3.	Formulir pengukuran antropometri Berat badan : Tinggi badan : Lingkar perut : IMT : Status gizi :	10																		
4.	Formulir diagnosis domain perilaku. PES	10																		
5.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosa	10																		

		<table border="1"> <tr><td>6.</td><td>Alat tulis</td><td>1 box</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Timbangan berat badan</td><td>1 buah</td></tr> <tr><td>8.</td><td><i>Microtoise</i></td><td>1 buah</td></tr> <tr><td>9.</td><td>Metlin</td><td>1 buah</td></tr> <tr><td>10.</td><td>Kelengkapan ruang konseling.</td><td>Kursi konselor 1 buah Kursi pasien 2 buah Food model 1 Meja konseling 1 Kursi untuk penguji 2 buah Meja untuk penguji 1 buah</td></tr> </table>	6.	Alat tulis	1 box	7.	Timbangan berat badan	1 buah	8.	<i>Microtoise</i>	1 buah	9.	Metlin	1 buah	10.	Kelengkapan ruang konseling.	Kursi konselor 1 buah Kursi pasien 2 buah Food model 1 Meja konseling 1 Kursi untuk penguji 2 buah Meja untuk penguji 1 buah
6.	Alat tulis	1 box															
7.	Timbangan berat badan	1 buah															
8.	<i>Microtoise</i>	1 buah															
9.	Metlin	1 buah															
10.	Kelengkapan ruang konseling.	Kursi konselor 1 buah Kursi pasien 2 buah Food model 1 Meja konseling 1 Kursi untuk penguji 2 buah Meja untuk penguji 1 buah															
9.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak															
10.	Penulis	Hanifah Mardhotillah, S.Gz., M.Gz															
11.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> Persagi dan AsDI. Editor : S.A. Budi Hartati, et al. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Ed.4.Jakarta:EGC.2019 Academy of Nutrition and Dietetics. 2018. Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Reference Manual. Standardized Terminology for The Nutrition Care Process 															

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis	SKORING	
Peserta ujian menanyakan: 1. Gejala yang dirasakan 2. Pengukuran pola makan 3. Pola makan 4. Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta menanyakan semua (4) pertanyaan.
	2	Jika peserta menanyakan 3 dari 4 pertanyaan.
	1	Jika peserta menanyakan 1-3 dari 4 pertanyaan.
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.
KOMPETENSI: 2. Diagnosis Gizi	SKORING	
P E S *Jabaran ini dijadikan 3 sesuai PES	Skor AM (0/3)	Keterangan
	3	Jika peserta menjawab dengan benar
	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi	SKORING	
Tebalkan beberapa item di bawah ini sesuai dengan kompetensi yang diujikan:		
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.
2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	0	Jika tidak yang dilakukan

<p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p> <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <p>1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI</p> <p>2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi</p> <p>3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom</p> <p>4. Menjaga privasi</p> <p>C. Dokumentasi</p> <p>1. Tulisan rapi dan jelas</p> <p>2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki</p>	
--	--

KATEGORI 4:

MASALAH GIZI PADA ANAK DAN REMAJA

Format Template Soal OSCE

1.	No. Station	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Endokrin atau sistem perkemihan (GGA)2. Sistem Pencernaan (diare tanpa dehidrasi atau tanpa penyerta) dan Pernapasan3. Sistem Kardiovaskuler atau Neuromaskuler4. Masalah Gizi pada Anak dan Remaja5. Masalah Gizi pada Ibu6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Balita dengan berat badan kurang
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Assesmen gizi data subjektif (riwayat diet, riwayat penyakit, telaah rekam medis)2. Antropometri dan pengumpulan data objektif (termasuk observasi lingkungan pada penyelenggaraan makanan)3. Diagnosis gizi/ Identifikasi masalah4. Intervensi pemberian makanan/ Modifikasi menu dan makanan5. Intervensi edukasi gizi6. Kolaborasi Interprofesional (*khusus Sarjana Terapan Gizi)7. Pendokumentasian8. Perilaku profesional
5.	Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Skenario klinik: Anda sebagai Tenaga Pelaksana Gizi di Puskesmas melakukan penimbangan di posyandu. Anda menimbang anak perempuan usia 9 bulan dengan berat badan 6,5 kg. Berat badan anak pada penimbangan bulan sebelumnya adalah 7 kg. Anak masih diberikan ASI, dan diberikan MP-ASI sejak usia 6 bulan namun susah makan. Anak mengalami sakit diare 2 minggu lalu selama 3 hari.</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lakukan Pengukuran Berat Badan2. Lakukan plotting Berat Badan menurut Umur (BB/U) pada KMS atau Buku KIA3. Lakukan edukasi gizi pada ibu balita <p>Tugas tambahan: Rapihkan kembali peralatan yang telah digunakan</p>
6.	Instruksi penguji	<p>Intruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian

		<p>2. Tulislah nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis.</p> <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian</p> <p>4. Pengujian tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai pengujian OSCE.</p> <p>Instruksi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> Amati prosedur penimbangan dan pembacaan hasil Amati hasil plotting BB/U pada KMS 																
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	<p>Ada/Tidak ada*)</p> <p>PS sebagai ibu balita menggendong boneka yang memakai pakaian dengan jaket, topi dan selimut.</p>																
8.	Dialog PS	<p>Ada/Tidak ada*)</p> <table> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th> <th>Pemeran Simulasi (PS)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Memberikan salam</td> <td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan kondisi kesehatan anak</td> <td>Sakit diare 3 hari dan kurang nafsu makan</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan sejak kapan gejala muncul</td> <td>2 minggu yang lalu</td> </tr> <tr> <td>Pola diet</td> <td>Menyusu semau bayi, MP-ASI diberikan tapi dimakannya sedikit</td> </tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pemeran Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)	Menanyakan kondisi kesehatan anak	Sakit diare 3 hari dan kurang nafsu makan	Menanyakan sejak kapan gejala muncul	2 minggu yang lalu	Pola diet	Menyusu semau bayi, MP-ASI diberikan tapi dimakannya sedikit						
Peserta Ujian (PU)	Pemeran Simulasi (PS)																	
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)																	
Menanyakan kondisi kesehatan anak	Sakit diare 3 hari dan kurang nafsu makan																	
Menanyakan sejak kapan gejala muncul	2 minggu yang lalu																	
Pola diet	Menyusu semau bayi, MP-ASI diberikan tapi dimakannya sedikit																	
9.	Kebutuhan manikin	<p>Ada/Tidak ada*)</p> <p>Boneka anak</p>																
10.	Kebutuhan laboran	<p>Ada/Tidak ada*)</p> <p>Untuk mengecek dan merapikan kembali perlatan yang telah digunakan</p>																
11.	Kebutuhan alat	<table> <thead> <tr> <th>Jenis alat</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baby scale digital</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>KMS Putra (Buku KIA)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>KMS Putri (Buku KIA)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Boneka</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Jaket</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Topi bayi</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Selimut bayi</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis alat	Jumlah	Baby scale digital	1	KMS Putra (Buku KIA)	1	KMS Putri (Buku KIA)	1	Boneka	1	Jaket	1	Topi bayi	1	Selimut bayi	1
Jenis alat	Jumlah																	
Baby scale digital	1																	
KMS Putra (Buku KIA)	1																	
KMS Putri (Buku KIA)	1																	
Boneka	1																	
Jaket	1																	
Topi bayi	1																	
Selimut bayi	1																	
12.	Tipe ruangan	Ruangan dengan suhu nyaman																
13.	Penulis	Alina Hizni, SKM, MPH																
14.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak 																

Rubrik Penilaian

KOMPETENSI	SKOR				SKORING
	0	1	2	3	
1. Antropometri dan pengumpulan data objektif (termasuk observasi lingkungan pada penyelenggaraan makanan)	Peserta ujian tidak melakukan pengukuran BB	Peserta ujian melakukan 1 langkah pengukuran BB dengan tepat	Peserta ujian melakukan 2-3 langkah pengukuran BB dengan tepat	Peserta ujian (PU) melakukan pengukuran BB dengan tepat: 1. PU meletakkan timbangan ditempat yang rata dan datar. 2. PU memastikan angka nol sebelum menimbang 3. PU menimbang bayi dengan pakaian minim/telanjang 4. PU membaca dan mencatat berat badan anak sesuai dengan angka yang ditunjuk	
	Peserta ujian tidak melakukan plotting KMS	Peserta ujian melakukan 1 langkah plotting KMS dengan tepat	Peserta ujian melakukan 2-3 langkah plotting KMS dengan tepat	Peserta ujian (PU) melakukan Plotting KMS dengan tepat 1. PU memilih KMS sesuai jenis kelamin 2. PU menentukan umur anak sesuai bulannya 3. PU menentukan berat badan anak sesuai umur 4. PU menentukan titik BB/U	

2. Intervensi Edukasi gizi	Peserta ujian tidak Melakukan edukasi	Peserta ujian melakukan 1-2 dari 5 langkah edukasi dengan dengan tepat:	Peserta ujian melakukan 3-4 dari 5 langkah edukasi dengan dengan tepat sesuai kasus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan 2. Menggunakan komunikasi 2 arah 3. Memberikan informasi yang relevan 4. Menggunakan media 5. Memberikan saran bukan perintah 	Peserta ujian melakukan semua (5) langkah edukasi dengan dengan tepat sesuai kasus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan 2. Menggunakan komunikasi 2 arah 3. Memberikan informasi yang relevan 4. Menggunakan media 5. Memberikan saran bukan perintah 	
3. Perilaku profesional	Peserta ujian tidak menunjukkan dari 10 item dilakukan dengan benar.	Peserta ujian menunjukkan 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.	Peserta ujian menunjukkan 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.	Peserta ujian menunjukkan semua (10) perilaku professional (Pengukuran Antropometri dan Edukasi Gizi): <p>Pengukuran antropometri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dengan hati-hati 2. Merapikan anak setelah dilakukan pengukuran 3. Merapikan alat yang telah digunakan 4. Memperhatikan keselamatan anak 	

				<p>5. Tetap berkomunikas ketika melakukan kegiatan</p> <p>Edukasi Gizi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kontak mata 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Bersuara dengan Intonasi suara yang jelas 4. Menunjukkan sikap ramah 5. Mengucapkan salam di awal dan di akhir kegiatan 	
--	--	--	--	---	--

Global performance

Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	1. Endokrin 2. Sistem Pencernaan 3. Sistem kardiovaskuler 4. Masalah gizi pada anak 5. Masalah gizi pada ibu 6. Penyelenggaraan Makanan Kasus : Stunting
3.	Waktu yang dibutuhkan	10 menit (1-8-1 ... 1 menit membaca soal; 8 menit melakukan tindakan, 1 menit perpindahan station)
4.	Tujuan station	1. Antropometri / pengumpulan data objektif 2. Edukasi gizi/Edukasi penyelenggaraan makanan 3. Perilaku professional gizi
5.	Kompetensi	1. Mampu melakukan assesmen gizi data subjektif meliputi riwayat diet, riwayat penyakit, dan data obyektif biokimia 2. Mampu melakukan pengukuran antropometri dan pengumpulan data objektif 3. Mampu menetapkan diagnosis Gizi 4. Mampu menentukan intervensi pemberian makanan 5. Mampu melakukan Intervensi edukasi gizi 6. Mampu melakukan pendokumentasian 7. Mampu menunjukkan perilaku profesional
6.	Kategori	1. Endokrin 2. Sistem pencernaan / diare tanpa dehidrasi atau tanpa penyakit penyerta; 3. Sistem Kardiovaskuler atau neuromuskuler. 4. Masalah gizi pada anak dan remaja (kasus Stunting) 5. Masalah gizi pada ibu. 6. Penyelenggaraan makanan.
7.	Instruksi peserta ujian	<p>Skenario klinik:</p> <p>Seorang ibu membawa anak perempuannya umur 10 bulan datang ke Anda sebagai nutrisionis puskesmas. Ibunya mengeluhkan anaknya susah makan dan pertumbuhannya lebih kecil, dibanding anak seusianya.</p> <p>Tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan pengukuran antropometri dan penentuan status gizi Lakukan edukasi sesuai kasus di atas.
8.	Instruksi pengudi	<p>Skenario klinik:</p> <p>Seorang ibu membawa anak perempuannya umur 10 bulan datang ke Anda sebagai nutrisionis puskesmas. Ibunya mengeluh anaknya susah makan dan pertumbuhannya lebih kecil dibanding anak seusianya</p>

		<p>Tugas:</p> <p>1. Lakukan penilaian terhadap pengukuran antropometri dan pengumpulan data objektif</p> <p>2. Lakukan penilaian terhadap edukasi sesuai kasus.</p> <p>Instruksi Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian Tulislah nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis Amati peserta, tentukan nilai: <i>actual mark</i> (skor 0/1/2/3) → mengacu Rubrik skor 0/1/2/3 dengan bobot 1/2/3 global performance (tidak lulus/bouderline/lulus/superior) Tulis nilai pada format penilaian Tidak boleh melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan → penguji tidak boleh bicara terkait proses ujian Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>Instruksi khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penguji mempersilakan peserta ujian untuk membaca dan mempelajari kasus stunting, dalam waktu = 1 menit Penguji mempersilahkan peserta ujian untuk melakukan tindakan setelah mempelajari kasus, dalam waktu = 8 menit, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> mengamati dan menilai kemampuan peserta ujian dengan menggunakan lembar rubrik penilaian yang tersedia, dalam waktu = 8 menit bersamaan dengan instruksi khusus no.2. untuk tindakan : Pengukuran antropometri dan pengumpulan data objektif; Edukasi gizi sesuai kasus Penguji mempersilahan peserta ujian untuk meninggalkan ruangan stasion 5 dan berpindah ke stasion selanjutnya, yaitu stasion 6 (waktu = 1 menit) <p>Tugas tambahan</p> <p>Penguji merapikan kembali semua peralatan dan berkas sesuai tempatnya di ruang station 5.</p>						
10.	Kebutuhan dan interaksi pemeran simulasim yang terstandar	<p>Seorang Perempuan dikondisikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membawa anak perempuan usia 10 bulan/manekin duduk berdampingan dengan peserta uji catatan : Keluhan anak <p>Interaksi peserta uji dan pasien simulasim</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th> <th>Pemeran Simulasim (PS)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menyapa pemeran simulasim /memberi salam</td> <td>Membalas salam (tidak dilakukan bila peserta ujian tidak menyapa)</td> </tr> <tr> <td>Mempersilahkan dan mohon ijin untuk diijinkan mengukur Antropometri</td> <td>Mengikuti apa yang diminta PU</td> </tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pemeran Simulasim (PS)	Menyapa pemeran simulasim /memberi salam	Membalas salam (tidak dilakukan bila peserta ujian tidak menyapa)	Mempersilahkan dan mohon ijin untuk diijinkan mengukur Antropometri	Mengikuti apa yang diminta PU
Peserta Ujian (PU)	Pemeran Simulasim (PS)							
Menyapa pemeran simulasim /memberi salam	Membalas salam (tidak dilakukan bila peserta ujian tidak menyapa)							
Mempersilahkan dan mohon ijin untuk diijinkan mengukur Antropometri	Mengikuti apa yang diminta PU							

			ibu membantu memegang kepala bayi sesuai permintaan PU												
		Menjelaskan hasil pengkajian data Antropmetri	Menatap PU dan menganggukan kepala tanda setuju												
		Menjelaskan saran asupan makan sesuai umur	Mendengar dan mengangguk												
		Menutup proses edukasi dengan ucapan positif mis: terima kasih semoga segera sehat	Mengucapkan: "Terima kasih".												
		Memberi salam penutup	Membalas salam												
11.	Tipe Ruangan	Ruang konseling													
12.	Kebutuhan laboran	-													
13.	Kebutuhan manekin	Ada													
14.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis alat</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Formulir GPA</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Timbangan digital</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Infantometer</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Leaflet</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>lembar balik PMBA</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis alat	Jumlah	Formulir GPA	1	Timbangan digital	1	Infantometer	1	Leaflet	1	lembar balik PMBA	1	
Jenis alat	Jumlah														
Formulir GPA	1														
Timbangan digital	1														
Infantometer	1														
Leaflet	1														
lembar balik PMBA	1														
15.	Penulis	Dewi Sri Sumardilah, SKM.M.Kes. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.													
16.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> PERSAGI dan AsDI. Editor: S.A. Budi Hartati, et al. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Ed.4. Jakarta: EGC, 2019. I Dewa Nyoman Supariasa, dkk (2016) Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak Handayani, D., dan Kusumastuty, I. , Diagnosis Gizi. UB Press. 2017 													

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran						
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Stunting						
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; width: 50%;">Kompetensi 1 : Pengukuran Panjang Badan</td> <td style="padding: 5px; width: 50%;">Tugas 1. Pengukuran Panjang Badan</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Kompetensi 2: menentukan status gizi menggunakan GPA</td> <td style="padding: 5px;">Tugas 2 : Menentukan status gizi menggunakan GPA</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Kompetensi 3: melakukan edukasi gizi</td> <td style="padding: 5px;">Tugas 3: Melakukan edukasi gizi</td> </tr> </table>	Kompetensi 1 : Pengukuran Panjang Badan	Tugas 1. Pengukuran Panjang Badan	Kompetensi 2: menentukan status gizi menggunakan GPA	Tugas 2 : Menentukan status gizi menggunakan GPA	Kompetensi 3: melakukan edukasi gizi	Tugas 3: Melakukan edukasi gizi
Kompetensi 1 : Pengukuran Panjang Badan	Tugas 1. Pengukuran Panjang Badan							
Kompetensi 2: menentukan status gizi menggunakan GPA	Tugas 2 : Menentukan status gizi menggunakan GPA							
Kompetensi 3: melakukan edukasi gizi	Tugas 3: Melakukan edukasi gizi							
3.	Kebutuhan SOP	SOP (work instruction) Tugas 1: Melakukan pengukuran panjang badan SOP (work instruction) Tugas 2: melakukan edukasi gizi SOP (work instruction) Tugas 3 : Melakukan perilaku profesional						
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Terlampir						
4.	Skoring	Skor 0-3 Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1. <ol style="list-style-type: none"> Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik <ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 ketika 3 langkah benar. - Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor. - Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. - Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total. Skor 0-3 dengan daftar rubrik penilaian (langkah) 10 <ul style="list-style-type: none"> - Nilai 3 ketika 10 langkah dilakukan secara benar - Nilai 2 ketika 6-9 dilakukan secara benar atau semua dilakukan dan terdapat kesalahan minor - Nilai 1 ketika 1-5 dilakukan secara benar atau semua dilakukan tetapi terdapat kesalahan mayor di hampir semua langkah - Nilai 0 ketika tidak dilakukan atau dilakukan beberapa langkah atau semua tetapi semua salah total 						

LEMBAR SOP (*WORK INSTRUCTION*) DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

SOP TUGAS 1 : Pengukuran Panjang Badan

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none">1. Alat pengukur disiapkan2. Penutup kepala dan alas kaki dilepas3. Bayi dibaringkan terlentang pada alas yang datar.4. Kepala bayi menempel pada pembatas angka 05. PS : Kedua tangan memegang bagian kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (nol) atau pembatas kepala6. PU : Tangan kiri menekan lutut, tangan kanan menggeser papan geser kearah telapak kaki sampai telapak kaki tegak lurus menempel di papan geser.7. Membaca angka pada skala ukur infantometer (cm)8. Hasil pengukuran dicatat dan di plotting di GPA	<ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan hasil pengukuran tinggi badan2. Menyatakan status gizi anak sesuai hasil plot GPA

SOP TUGAS 2 : Edukasi Gizi

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan KMS yang ada di buku KIA2. Memersiapkan lembar balik PMBA3. Menjelaskan masalah anak dan tujuan edukasi gizi4. Melakukan edukasi dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi5. Melakukan umpan balik6. Menutup dengan salam	<ol style="list-style-type: none">1. menjelaskan tujuan edukasi2. Menjelaskan masalah3. menjelaskan penyebab4. Menjelaskan akibat5. menjelaskan pentingnya PMBA6. menjelaskan contoh PMBA sesuai umur anak

Rubrik Penilaian
STATION 5 , tentang masalah gizi pada anak dengan kasus Stunting

NO	Kompetensi *) (diantara Kompetensi yang diujikan)	Skor = 0, jika	Skor = 1, jika	Skor = 2, jika	Skor = 3, jika	BOBOT NILAI (1-3)	SKOR MAKS (skor tertinggi x bobot)
1	Mampu melakukan pengukuran antropometri (pengukuran panjang badan)	Peserta tidak melakukan pengukuran panjang badan	Peserta melakukan pengukuran tinggi badan minimal 1- 4 langkah pengukuran dengan kondisi tepat <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukur disiapkan 2. Penutup kepala dan alas kaki dilepas (jika ada) 3. Bayi dibaringkan terlentang pada alas yang datar. 4. Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0 5. PS : Kedua tangan memegang bagian kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (nol) atau 	Peserta melakukan pengukuran tinggi badan minimal 5-8 langkah pengukuran dengan kondisi tepat <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukur disiapkan 2. Penutup kepala dan alas kaki dilepas (jika ada) 3. Bayi dibaringkan terlentang pada alas yang datar. 4. Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0 5. PS : Kedua tangan memegang bagian kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (nol) atau pembatas angka 0 6. PU : Tangan kiri menekan lutut, tangan kanan menggeser papan geser kearah menempel di papan geser. 	Peserta melakukan pengukuran tinggi badan 9 langkah pengukuran dengan kondisi tepat <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukur disiapkan 2. Penutup kepala dan alas kaki dilepas (jika ada) 3. Bayi dibaringkan terlentang pada alas yang datar. 4. Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0 5. PS : Kedua tangan memegang bagian kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (nol) atau pembatas angka 0 6. PU : Tangan kiri menekan lutut, tangan kanan menggeser papan geser kearah menempel di papan geser. 	...	(1 -3)

			<p>pembatas kepala</p> <p>6. PU : Tangan kiri menekan lutut, tangan kanan menggeser papan geser kearah menempel di papan geser.</p> <p>7. Membaca angka pada skala ukur infantometer (cm)</p> <p>8. Hasil pengukuran dicatat dan ploting di GPA</p> <p>9. Menyimpulkan status gizi anak hasil ploting GPA</p>	<p>7. Membaca angka pada skala ukur infantometer (cm)</p> <p>8. Hasil pengukuran dicatat dan ploting di GPA</p> <p>9. Menyimpulkan status gizi anak hasil ploting GPA</p>	<p>6. PU : Tangan kiri menekan lutut, tangan kanan menggeser papan geser kearah menempel di papan geser.</p> <p>7. Membaca angka pada skala ukur infantometer (cm)</p> <p>8. Hasil pengukuran dicatat dan ploting di GPA</p> <p>9. Menyimpulkan status gizi anak hasil ploting GPA</p>		
2	Mampu melakukan edukasi gizi sesuai kasus	Peserta tidak melakukan edukasi sesuai kasus	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1-3 dari 6 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> menjelaskan tujuan edukasi Menjelaskan masalah menjelaskan penyebab Menjelaskan akibat menjelaskan pentingnya PMBA menjelaskan contoh PMBA sesuai umur anak 	<p>Peserta ujian melakukan minimal 4-5 dari 6 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> menjelaskan tujuan edukasi Menjelaskan masalah menjelaskan penyebab Menjelaskan akibat menjelaskan pentingnya PMBA menjelaskan contoh PMBA sesuai umur anak 	<p>Peserta ujian melakukan 6 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> menjelaskan tujuan edukasi Menjelaskan masalah menjelaskan penyebab Menjelaskan akibat menjelaskan pentingnya PMBA menjelaskan contoh PMBA sesuai umur anak 	...	(1 -3)

3	Menunjukkan perilaku profesional	Tidak menunjukkan perilaku profesional	Peserta ujian menunjukkan minimal 1-4 dari 8 perilaku profesional meliputi: 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 8. Mengucapkan salam penutup	Peserta ujian menunjukkan minimal 5-7 dari 8 perilaku profesional meliputi: 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 8. Mengucapkan salam penutup	Peserta ujian menunjukkan semua (8) perilaku profesional meliputi: 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 8. Mengucapkan salam penutup	... (1 -3)	
---	----------------------------------	--	---	---	--	---------------	--

Keterangan : Bobot 1 (Mudah), Bobot 2 (Sedang), Bobot 3 (Sulit)

Global performance, Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	1. Masalah Gizi pada Anak dan Remaja
3.	Kasus	Anemia remaja puteri
4.	Tujuan	1. Anamnesis 2. Diagnosis 3. Pendokumentasian 4. Edukasi
5.	Perilaku Profesional	A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) <ul style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan) <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi C. Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda sedang menangani Seorang perempuan (14 tahun) datang ke ruang konseling gizi diantar oleh ibunya, dengan keluhan pusing, mata berkunang-kunang, sulit tidur dan terlihat pucat. Hasil anamnesa sedang menstruasi berlebih (<i>menorrhagia</i>) hari ke empat.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asesmen.</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan anamnesis terfokus. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan. <p>Ambil lembar hasil pemeriksaan dari penguji.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulis diagnosis gizi domain intake di lembar yang tertulis 'Diagnosis Gizi'. Dokumentasikan semua di formulir dokumentasi.
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis.

		<p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>												
8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS:</p> <p>Seorang perempuan (14 tahun) datang ke ruang konseling gizi diantar oleh ibunya, dengan keluhan pusing, mata berkenang-kenang, sulit tidur dan terlihat pucat. Hasil anamnesa sedang menstruasi berlebih (<i>menorrhagia</i>) hari ke empat.</p> <p>Dialog</p> <table> <tr> <td>Peserta Ujian (PU)</td> <td>Pasien Simulasi (PS)</td> </tr> <tr> <td>Memberikan salam</td> <td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan gejala yang dirasakan</td> <td>Pusing, mata berkenang-kenang, sulit tidur</td> </tr> <tr> <td>Menanyakan sejak kapan gejala muncul</td> <td>2 hari lalu</td> </tr> <tr> <td>Pola diet</td> <td>Sering makanan yang digoreng dan makanan cepat saji. Jarang konsumsi buah dan tidak suka makan sayur.</td> </tr> <tr> <td>Pernah mengkonsumsi Tablet Tambah Darah</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)	Menanyakan gejala yang dirasakan	Pusing, mata berkenang-kenang, sulit tidur	Menanyakan sejak kapan gejala muncul	2 hari lalu	Pola diet	Sering makanan yang digoreng dan makanan cepat saji. Jarang konsumsi buah dan tidak suka makan sayur.	Pernah mengkonsumsi Tablet Tambah Darah	Tidak pernah
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)													
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)													
Menanyakan gejala yang dirasakan	Pusing, mata berkenang-kenang, sulit tidur													
Menanyakan sejak kapan gejala muncul	2 hari lalu													
Pola diet	Sering makanan yang digoreng dan makanan cepat saji. Jarang konsumsi buah dan tidak suka makan sayur.													
Pernah mengkonsumsi Tablet Tambah Darah	Tidak pernah													

9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada																			
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Formulir hasil pemeriksaan. TB: 152 BB saat ini: 33 kg LILA: 20 cm Hb: 8 gr/dl</td><td>10</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Formulir diagnosis domain intake. PES</td><td>10</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis</td><td>10</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Alat tulis</td><td>1 box</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Kelengkapan ruang konseling.</td><td>Food Model, Leaflet anemia</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10	2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: 152 BB saat ini: 33 kg LILA: 20 cm Hb: 8 gr/dl	10	3.	Formulir diagnosis domain intake. PES	10	4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10	5.	Alat tulis	1 box	6.
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																			
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10																			
2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: 152 BB saat ini: 33 kg LILA: 20 cm Hb: 8 gr/dl	10																			
3.	Formulir diagnosis domain intake. PES	10																			
4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10																			
5.	Alat tulis	1 box																			
6.	Kelengkapan ruang konseling.	Food Model, Leaflet anemia																			
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak																			
11.	Penulis	Indra Domili, SKM, M.Kes																			
12.	Referensi	I Dewa Nyoman Supariasa, dkk (2016) Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC																			

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis	SKORING	
Peserta ujian menanyakan: 1. Gejala yang dirasakan 2. Sejak kapan gejala muncul 3. Pola makan 4. Konsumsi TTD	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta menanyakan semua (4) pertanyaan.
	2	Jika peserta menanyakan 3 dari 4 pertanyaan.
	1	Jika peserta menanyakan 1-3 dari 4 pertanyaan.
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.
KOMPETENSI: 2. Diagnosis Gizi	SKORING	
P (Problem): Pusing, mata berkunang-kunang, sulit tidur dan terlihat pucat. E (Etiology) : Kurangnya asupan makanan sumber zat besi yang kurang dalam waktu yang relatif lama S (Symptom): IMT= 14,3, HB= 8 mg/dl, LILA=20 cm. Tidak suka sumber protein, sayur dan buah dan tidak pernah mengkonsumsi TTD.	Skor AM (0/3)	Keterangan
	3	Jika peserta menjawab dengan benar
	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi	SKORING	
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)		
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.
	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.

<p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p> <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	<p>0</p>	<p>Jika tidak yang dilakukan</p>
--	----------	----------------------------------

Format Template Soal OSCE

1.	No. station	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Endokrin Sistem Perkemihan 2. Sistem Pencernaan dan Pernapasan 3. Sistem Kardiovaskuler atau Neuromaskuler 4. Masalah Gizi pada Anak dan Remaja (Kategori ini dimasukkan ke dalam program gizi masyarakat dengan sasaran kelompok anak dan remaja) 5. Masalah Gizi pada Calon Pengantin dan Ibu (Kategori ini dimasukkan ke dalam program gizi masyarakat dengan sasaran kelompok calon pengantin dan ibu) 6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Anemia defisiensi fe pada remaja putri
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan 3. Diagnosis 4. Intervensi selain edukasi 5. Edukasi 6. Kolaborasi Interprofesional 7. Pendokumentasian
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) → komunikasi ditebalkan karena pasien/nakes manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki
6.	Soal:	SKENARIO

	Skenario dan tugas bagi peserta ujian	<p>Anda sebagai seorang nutrisionis sedang memberi edukasi pada kelompok remaja (P, rata-rata 15 th, anemia 45%, dan rata-rata status gizi -2,3 SD) di sebuah sekolah. Kesimpulan dari hasil asesmen, asupan energi dan protein < 80% sebesar 35%, jarang mengkonsumsi makanan sumber protein hewani maupun nabati, buah dan sayur.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis diagnosis gizi pada kertas yang disediakan dan serahkan pada penguji. 2. Peragakan contoh menu yang sesuai kasus dengan menggunakan food model 3. Lakukan intervensi edukasi gizi untuk mengatasi masalah tersebut. 				
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2.2. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> 3.1. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 3.2. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst.) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <p>Ambil kertas yang tertulis diagnosis dari peserta ujian untuk diberi penilaian.</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Merapikan alat yang telah digunakan</p>				
8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/tidak ada</p> <p>Deskripsi PS:</p> <p style="text-align: center;">Interaksi peserta uji dan pasien simulasi</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;">Peserta Ujian (PU)</td> <td style="width: 50%;">Pasien Simulasi (PS)</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)		
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)					

9.	Kebutuhan manikin/furniture, alat, dan BHP Kebutuhan alat	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Spanduk/flyer sekelompok remaja dengan dikondisikan umur rata-rata 15 tahun, berpakaian seragam anak SMA. Flyer tersebut dihadapkan kepada peserta ujian dengan jarak sekitar 1-2 meter.</p> <p>Di samping peserta ujian, Poster tentang "PENYEBAB ANEMIA PADA REMAJA DAN CARA PENANGGULANGANNYA" yang ditempelkan di papan flipchart sebagai alat peraga untuk peserta ujian memberi edukasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis alat</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Food model --> spesifik Ukuran 1 porsi (1 p) - Ikan 40 gr - Hati Ayam 30 gr - Telur ayam 55 gr - Daging sapi 35 gr - Daging ayam 40 gr - Tempe 50 gr - Tahu 100 gr - Bayam 100 gr - Brokoli 100 gr - Daun singkong 100 gr - Wortel 100 gr - Alpokat 50 gr - Mangga 90 gr - Jeruk 100 gr - Susu 100 ml</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>Daftar Bahan penukar (Untuk membantu mencarikan bahan penukar pada kelompok bahan makanan yang sama)</td><td>2 lembar</td></tr> <tr> <td>Daftar AKG tahun 2019</td><td>2 lembar</td></tr> <tr> <td>Kertas ukuran sekitar 10x10 cm dan ballpoint</td><td>Sejumlah peserta + cadangan</td></tr> <tr> <td>Handsantizer</td><td>1 botol</td></tr> </tbody> </table>	Jenis alat	Jumlah	Food model --> spesifik Ukuran 1 porsi (1 p) - Ikan 40 gr - Hati Ayam 30 gr - Telur ayam 55 gr - Daging sapi 35 gr - Daging ayam 40 gr - Tempe 50 gr - Tahu 100 gr - Bayam 100 gr - Brokoli 100 gr - Daun singkong 100 gr - Wortel 100 gr - Alpokat 50 gr - Mangga 90 gr - Jeruk 100 gr - Susu 100 ml	1 set	Daftar Bahan penukar (Untuk membantu mencarikan bahan penukar pada kelompok bahan makanan yang sama)	2 lembar	Daftar AKG tahun 2019	2 lembar	Kertas ukuran sekitar 10x10 cm dan ballpoint	Sejumlah peserta + cadangan	Handsantizer	1 botol
Jenis alat	Jumlah													
Food model --> spesifik Ukuran 1 porsi (1 p) - Ikan 40 gr - Hati Ayam 30 gr - Telur ayam 55 gr - Daging sapi 35 gr - Daging ayam 40 gr - Tempe 50 gr - Tahu 100 gr - Bayam 100 gr - Brokoli 100 gr - Daun singkong 100 gr - Wortel 100 gr - Alpokat 50 gr - Mangga 90 gr - Jeruk 100 gr - Susu 100 ml	1 set													
Daftar Bahan penukar (Untuk membantu mencarikan bahan penukar pada kelompok bahan makanan yang sama)	2 lembar													
Daftar AKG tahun 2019	2 lembar													
Kertas ukuran sekitar 10x10 cm dan ballpoint	Sejumlah peserta + cadangan													
Handsantizer	1 botol													

10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada
11.	Tipe Ruangan	Ruangan kelas di sekolah
12.	Penulis	Rina Hasniyati, SKM, M.Kes
13.	Referensi	Supariasa, 2014, Penilaian Status Gizi, penerbit:Gramedia, Jakarta

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI:	SKORING	
1. Intervensi klinis		
Memilih jenis food model untuk menu 1 hari tinggi protein bagi remaja anemia dengan rata-rata status gizi -2,3 SD (indeks IMT/U): 1. Nasi 4 ½ p 2. Sayuran 3 p 3. Buah 4 p 4. Tempe 3 p 5. Daging 3 p 6. Susu 1 p 7. Minyak 5 p 8. Gula 2 p	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta ujian membuat semua (8) item dengan tepat.
	2	Jika peserta membuat 5-7 dari 8 item dengan tepat.
	1	Jika peserta membuat 1-4 dari 8 item dengan tepat.
	0	Jika peserta ujian tidak membuat satu pun item.
KOMPETENSI:	SKORING	
2. Diagnosis		
Asupan Energi dan Protein inadekuat berkaitan dengan jarang mengkonsumsi makanan sumber protein, sayur dan buah, ditandai dengan konsumsi energi dan protein < 80% sebanyak 35% serta Prevalensi kejadian anemia sebesar 45%	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta ujian menulis dengan tepat diagnosis gizi.
	2	Tidak ada nilai 2
	1	Jika peserta ujian menulis diagnosis gizi kurang lengkap tetapi garis besarnya benar.
	0	Tidak menulis apa pun
KOMPETENSI:	SKORING	
1. KIE/Konseling --> edukasi satu arah		
Menjelaskan: 1. Definisi anemia.		

Skor AM (0-1- 2-3)	Keterangan
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) item dengan tepat
2	Jika peserta melakukan 4-7 dari 8 langkah dengan tepat ATAU semua dilakukan tetapi sebagian kecil kurang tepat/sistematis
1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan tepat ATAU semua dilakukan tetapi sebagian besar kurang tepat/sistematis
0	Jika peserta ujian tidak satu pun langkah.

4. KOMPETENSI: Perilaku profesional	SKORING	
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)	Skor AM (3-2- 1)	Keterangan
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)	3	jika 3 (semua) item dilakukan dengan benar.
2. Gestur yang tepat, termasuk tatapan mata ketika menjelaskan.	2	jika 2 dari 3 item dilakukan dengan benar.
B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)	1	jika 1 dari 3 item dilakukan dengan benar.
3. Melakukan dengan hati-hati terhadap food model dan rapi.	0	jika tidak yang dilakukan.

Global Performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran								
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: remaja putri dengan anemia defisiensi fe								
2.	Kompetensi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">Asesmen</td><td style="padding: 5px;">Lakukan asesmen antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Diagnosis gizi</td><td style="padding: 5px;">Tuliskan diagnosis gizi kelompok remaja</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Intervensi konseling gizi</td><td style="padding: 5px;">Lakukan edukasi gizi sesuai dengan keadaan klien</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Perilaku profesional</td><td style="padding: 5px;">Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif</td></tr> </table>	Asesmen	Lakukan asesmen antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien	Diagnosis gizi	Tuliskan diagnosis gizi kelompok remaja	Intervensi konseling gizi	Lakukan edukasi gizi sesuai dengan keadaan klien	Perilaku profesional	Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif
Asesmen	Lakukan asesmen antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien									
Diagnosis gizi	Tuliskan diagnosis gizi kelompok remaja									
Intervensi konseling gizi	Lakukan edukasi gizi sesuai dengan keadaan klien									
Perilaku profesional	Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif									
3.	Kebutuhan SOP	<p>Misalnya:</p> <p>SOP (work instruction) antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien</p> <p>SOP (work instruction) diagnosis gizi</p> <p>SOP (work instruction) edukasi gizi</p>								
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Terlampir								
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>Skor 0 dan 3</p> <p>Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) (silahkan ditentukan mau tidak ada nilai 1 atau 2 sesuai dengan bobot soal)</p> <p>Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <p>Skor 3 ketika dua-duanya benar.</p> <p>Skor 2/1 ketika satu benar.</p> <p>Tidak ada nilai 1/2.</p>								

	<p>Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</p> <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <p>Skor 3 ketika 3 langkah benar.</p> <p>Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</p> <p>Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</p> <p>Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</p> <p>Skor 0-3 dengan daftar rubrik penilaian (langkah) 10</p> <p>Nilai 3 ketika 10 langkah dilakukan secara benar</p> <p>Nilai 2 ketika 6-9 dilakukan secara benar atau semua dilakukan dan terdapat kesalahan minor</p> <p>Nilai 1 ketika 1-5 dilakukan secara benar atau semua dilakukan tetapi terdapat kesalahan mayor di hampir semua langkah</p> <p>Nilai 0 ketika tidak dilakukan atau dilakukan beberapa langkah atau semua tetapi semua salah total</p>
--	--

**LEMBAR SOP (WORK INSTRUCTION) DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN
(HARUS SAMA SABANG SAMPAI MERAUKE)**

SOP TUGAS 1. Riwayat gizi dan riwayat klien

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data skunder hasil pengukuran antropometri 2. Mengumpulkan data skunder hasil screening gizi 3. Mengumpulkan data skunder hasil survey gizi 	

SOP TUGAS 2. Diagnosis Gizi

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pengukuran antropometri 2. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia terkait gizi 3. Menyatakan masalah gizi berdasarkan data pemeriksaan fisik terkait gizi 4. Menyatakan masalah gizi berdasarkan analisis konsumsi makanan 5. Menyatakan masalah gizi berdasarkan data riwayat pasien 6. Mengidentifikasi etiologi masalah gizi 7. Mengidentifikasi sign dan symptoms penunjuk spesifik masalah gizi 8. Menyatakan rumusan diagnosis gizi dengan format PES (problem-etiologi-sign/symptom) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pengukuran antropometri 2. Menyatakan masalah gizi berdasarkan analisis konsumsi makanan 3. Menyatakan rumusan diagnosis gizi dengan format PES (problem-etiologi-sign/symptom)

SOP TUGAS 3. Edukasi Gizi

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar edukasi (salam, perkenalan diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan berkumpul) 2. Penyampaian Tujuan edukasi 3. Melakukan identifikasi masalah penyebab, tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian 	

4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan 5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/brosur/food model) 6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan 7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan 8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari edukasi dapat dimengerti oleh klien 9. Mengakhiri edukasi (terminasi)	
---	--

*poin kritis ditentukan oleh jumlah tindakan dan langkah dalam SOP

RUBRIK PENILAIAN
STATION: Kasus Ibu Hamil (Ibu Hamil Anemia)

NO	Kompetensi	0	1	2	3	BOBOT	SKOR MAKS
1.	Mengkaji data antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien	Peserta ujian tidak melakukan kajian data antropometri, riwayat gizi dan riwayat klien	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1 dari 3 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data skunder hasil pengukuran antropometri 2. Mengumpulkan data skunder hasil screening gizi 3. Mengumpulkan data skunder hasil survey gizi. <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.</p>	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1-2 dari 3 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data skunder hasil pengukuran antropometri 2. Mengumpulkan data skunder hasil screening gizi 3. Mengumpulkan data skunder hasil survey gizi. <p>Atau, semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.</p>	<p>Peserta ujian melakukan minimal semua (3) langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data skunder hasil pengukuran antropometri 2. Mengumpulkan data skunder hasil screening gizi 3. Mengumpulkan data skunder hasil survey gizi. 	2	
2	Diagnosis Gizi	Peserta ujian tidak mengatakan diagnosis gizi	Tidak ada nilai satu	Tidak ada nilai 2	Peserta ujian mengatakan diagnosis gizi dengan tepat	2	
3	Edukasi Gizi	Peserta tidak melakukan edukasi gizi	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1-4 dari 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar edukasi (salam, perkenalan diri, mengenal klien, 	<p>Peserta ujian melakukan minimal 5-8 dari 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar edukasi (salam, perkenalan diri, 	<p>Peserta ujian melakukan 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar edukasi (salam, perkenalan diri, 	3	

		<p>diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan berkumpul)</p> <p>2. Penyampaian Tujuan edukasi</p> <p>3. Melakukan identifikasi masalah penyebab, tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian</p> <p>4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/brosur /food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari edukasi dapat</p>	<p>membangun hubungan, memahami tujuan berkumpul)</p> <p>2. Penyampaian Tujuan edukasi</p> <p>3. Melakukan identifikasi masalah penyebab, tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian</p> <p>4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/brosur /food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari edukasi dapat</p>	<p>mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan berkumpul)</p> <p>2. Penyampaian Tujuan edukasi</p> <p>3. Melakukan identifikasi masalah penyebab, tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian</p> <p>4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/brosur /food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari edukasi dapat</p>	
--	--	--	--	--	--

			<p>apakah kesimpulan dari edukasi dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri edukasi (terminasi)</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.</p>	<p>dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri edukasi (terminasi)</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.</p>	<p>dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari edukasi dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri edukasi (terminasi)</p> <p>Atau semua langkah dilakukan dengan tepat</p>		
4	Menunjukkan Perilaku Profesional	Tidak menunjukkan perilaku profesional	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal 1-4 dari 8 perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 8. Mengucapkan salam penutup 	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal 5-7 dari 8 perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 8. Mengucapkan salam penutup 	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal semua (8) perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 4. Menggunakan bahasa sederhana 5. Mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang jelas 6. Menggunakan media/alat peraga 7. Melakukan umpan-balik 	Menunjukkan Perilaku Profesional	Tidak menunjukkan perilaku profesional

					8. Mengucapkan salam penutup		
--	--	--	--	--	------------------------------	--	--

Ket: Bobot: 1. Mudah; 2. Sedang; 3. Sulit

Global performance

Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

No.	No. Stasiun	
1.	Judul	Kategori Nutrisi
2.	Kasus	Seorang anak perempuan, umur 3 tahun dibawa oleh neneknya ke RS dengan keluhan lemas dan tidak mau makan.
3.	Tujuan	<p>1. Anamnesis</p> <p>2. Diagnosis</p> <p>3. Pendokumentasian</p>
4.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p> <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <p>1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI</p> <p>2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi</p> <p>3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom</p> <p>4. Menjaga privasi</p> <p>C. Dokumentasi</p> <p>1. Tulisan rapi dan jelas</p> <p>2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki</p>
5.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda sedang menangai pasien anak, (P/3 th/malnutrisi (Gizi Buruk) dengan keluhan tidak mau makan sudah beberapa hari dan penurunan berat badan di ruang rawat inap.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asesmen.</p> <p>2. Lakukan anamnesis terfokus. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan.</p>

6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>				
7.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS: Seorang anak perempuan (umur 3 tahun) dengan Tinggi Badan 90,5cm dan Berat badan 10kg.</p> <p>Dialog</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Peserta Ujian (PU)</td> <td style="width: 50%;">Pasien Simulasi (PS)</td> </tr> <tr> <td>Memberikan salam</td> <td>Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)</td> </tr> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)					
Memberikan salam	Menjawab salam (tidak usah menjawab salam jika PU tidak memberikan salam)					

		<p>Menanyakan gejala yang dirasakan</p> <p>Menanyakan sejak kapan gejala muncul</p> <p>Pola diet</p> <p>Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama</p>	<p>Badan lemah, mata sayu, kurit keriput, malas makan, hanya mau makana nasi + kecap. Penurunan berat badan dalam beberapa bulan terakhir. ±1 tahun terakhir.</p> <p>Makan 2x sehari, nasi dan kecap, jarang makan sayur dan buah karna hampir tidak pernah disediakan dirumah, protein yang dikonsumsi hanya dari ikan (1-2 x seminggu), tahu dan tempe (1-2x seminggu).</p> <p>Pasien adalah anak kedua dari 3 bersaudara, anak pertama dan ketiga juga mempunyai badan yang kurus. Pasien diasuh oleh nenek, terpisah dari kedua orang tua. Orang tua tidak bekerja.</p>						
8.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	<p>Manekin ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:</td><td>10</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10	
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)							
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10							

		2.	Formulir hasil pemeriksaan. TB: 90,5cm BB saat ini: 10kg Lila : 10,5 Tekanan Darah: 90/70 mmHg; nafas: 16x/menit Nadi : 50/menit Suhu : 36,1°C Hemoglobin : 8	10
		3.	Formulir Anamnesis. Membantu keluarga pasien (nenek) untuk menceritakan keluhan utama dengan beberapa pertanyaan guna mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Peserta dapat menanyakan pertanyaan berikut : 1. Riwayat penyakit sekarang. 2. Sudah berapa lama keluhan yang dirasakan. 3. Bagaimana gambaran umum pasien. 4. Riwayat social pasien dan keluarga. PES	10
		4.	Formulir Anamnesis. Form identitas pasien Form data biokimia Form fisik klinis Form riwayat makan sekarang dan dahulu. Diagnosis Gizi (PES)	10
		5.	Alat tulis	1 box Chart WHO
		6.	Kelengkapan ruang rawat inap	Tempat tidur pasien, terpasang selang infus, tabung oksigen, makanan RS pasien yg terletak diatas meja.
9.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak		
10.	Penulis	Hawa Lessy, S.Gz		

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis		SKORING	
Peserta ujian menanyakan: 1. Gejala yang dirasakan 2. Sejak kapan gejala muncul 3. Pola makan 4. Riwayat keluarga dengan penyakit yang sama	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	
	3	Jika peserta menanyakan semua (4) pertanyaan.	
	2	Jika peserta menanyakan 3 dari 4 pertanyaan.	
	1	Jika peserta menanyakan 1-3 dari 4 pertanyaan.	
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.	
KOMPETENSI: 2. Diagnosis Gizi		SKORING	
P E S *Jabaran ini dijadikan 3 sesuai PES	Skor AM (0/3)	Keterangan	
	3	Jika peserta menjawab dengan benar	
	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.	
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi		SKORING	
A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	
	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.	
	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.	
	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.	
	0	Jika tidak yang dilakukan	

<p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	
--	--

KATEGORI 5:

MASALAH GIZI PADA IBU

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Endokrin Sistem Perkemihan2. Sistem Pencernaan/pernapasan3. Sistem Kardiovaskuler/neuromuskuler4. Masalah gizi pada anak dan remaja5. Masalah gizi pada ibu6. Penyelenggaraan makanan
3.	Kasus	Anemia pada ibu hamil
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anamnesis2. Pemeriksaan3. Diagnosis4. Intervensi selain edukasi5. Edukasi/Konseling6. Kolaborasi interprofessional7. Pendokumentasian
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) → komunikasi ditebalkan karena pasien/nakes manusia</p> <ol style="list-style-type: none">1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom5. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki
	<p>Soal: Skenario dan tugas bagi peserta ujian</p>	<p>SKENARIO Anda sebagai seorang nutrisionis sedang memberi pelayanan pada sibuk hamil (32 th, hamil 25 minggu, Hb 10,2 g/dL, IMT 17,5, kenaikan BB 2,5 kg selama kehamilan) di posyandu dengan keluhan pusing, mudah lelah.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan asesmen konsumsi makanan untuk 1 kali makan 2. Tulis diagnosis gizi domain <i>behavior</i> pada kertas yang disediakan dan serahkan pada penguji. 3. Lakukan konseling untuk mengatasi masalah tersebut. 4. Bila Penguji mengatakan "TIDAK ADA DATA", pertanyaan atau pernyataan yang serupa tidak perlu diulang
5.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis 3. Amati peserta, tentukan nilai: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>actual mark</i> (skor 0/1/2/3) 2) <i>global performance</i> (tidak lulus/borderline/lulus/superior) 4. Tulis nilai pada format penilaian 5. Tidak boleh melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan 6. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil kertas yang tertulis diagnosis dari peserta ujian untuk diberi penilaian. 2. Penguji dapat mengatakan "TIDAK ADA DATA", bila peserta ujian bertanya atau membuat pernyataan yang tidak tercantum pada dialog dengan PS. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN Merapikan alat yang telah digunakan (bia perlu)</p>
6.	<p>Kebutuhan dan dialog PS</p>	<p>Ada/tidak ada</p> <p>Deskripsi PS: Seorang perempuan yang dikondisikan: 32 th, berpakaian rapi, kurus, pucat, dan lesu. Duduk berhadapan dengan peserta ujian.</p>

Interaksi peserta uji dan pasien simulasi		
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	
Anamnesis		
Menyapa pasien/memberi salam	Membalas salam (tidak dilakukan bila peserta ujian tidak menyapa)	
Menjelaskan masalah gizi utama bahwa 1. pasien anemia 2. hasil pemeriksaan BB 3. konsumsi vitamin/obat-obatan	Pasien mengangguk dan mengatakan: - dapat tablet besi, tapi kalau diminum mual - biasanya diminum sebelum makan	
Menanyakan makanan yang dikonsumsi dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Mungkin PU akan menanyakan makanan apa saja yang sudah dimakan dan berapa banyak	PS mengatakan: “kebetulan saya mencatat bu/pak”. Hanya saya kurang nafsu makan karena mual. sambil PS menyerahkan catatan tentang makanan yang dikonsumsi selama 24 jam.	
KIE/Konseling		
1. Menjelaskan tujuan 2. Memperlihatkan media 3. Meminta mengulang apa yang diarahkan 4. Mengajukan apakah PS ada pertanyaan 5. Meminta mengambil keputusan 6. Mengakhiri konseling/memberi salam penutup	1. Menyimak, 2. Melihat media yang ditunjukkan 3. Mengulang apa yang dikatakan penguji apabila diminta 4. Jawab: “tidak ada” 5. Menyatakan siap untuk menjalankan diet sesuai arahan PU 6. Mengucapkan “terima kasih”/membalas salam	
<ul style="list-style-type: none"> - Bila peserta ujian mengucapkan kata diluar skenario, pasien simulasi diam saja karena penguji akan mengatakan: tidak ada data. 		

7.	Kebutuhan manikin/furniture, alat, dan BHP Kebutuhan alat	Ada/Tidak ada Model ½ biro dan dilengkapi kursi	
		Jenis alat	Jumlah
		Food model → spesifik - Sumber protein : hati ayam, daging sapi, ayam, ikan, telur, susu, kacang kedelai, kacang merah - Sayuran hijau : bayam, daun singkong, brokoli, buncis,	1 set
		Kertas catatan untuk PS yang bertuliskan: - Pagi : teh manis 1 gelas - Siang : nasi putih 5 sendok makan, ikan goreng 1 potong kecil - Malam : roti manis 1 buah, teh manis ½ gelas	2 lembar
		Kertas ukuran sekitar 10x10 cm dan ballpoint	Sejumlah peserta + cadangan
		Handsantizer	1 botol
9.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada	
10.	Tipe Ruangan	Ruang Konseling Gizi di Puskesmas	
12	Penulis	Hermita Bus Umar	
12	Referensi	1. Kemenkes, tahun 2021.Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur Kemenkes, tahun 2019.Leflet Informasi Isi Piringku	

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI:		SKORING	
1. Anamnesis			
		Skor AM (0-1- 2-3)	Keterangan
2. Menyapa pasien Minimal menanyakan: 3. Frekuensi dan waktu makan dalam 24 jam. 4. Jumlah makanan (porsi). 5. Jenis makanan yang sering dikonsumsi. 6. Konsumsi vitamin/obat-obatan		3	Jika peserta ujian mengajukan semua (5) item dengan tepat.
		2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 item dengan tepat.
		1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 item dengan tepat.
		0	Jika peserta ujian tidak mengajukan satu pun pertanyaan.
KOMPETENSI:		SKORING	
2. Diagnosis			
Kurangnya pengetahuan terkait dengan efek samping dari zat besi		Skor AM (0-1- 2-3)	Keterangan
		3	Jika peserta ujian menulis dengan tepat diagnosis gizi.
		2	Tidak ada nilai 2
		1	Tidak ada nilai 1
		0	Tidak menulis apa pun
KOMPETENSI:		SKORING	
3. KIE/Konseling			
1. Menjelaskan tujuan. 2. Menggunakan media/alat bantu edukasi. 3. Memberi kesempatan pasien untuk bertanya. 4. Memberi umpan balik.		Skor AM (0-1- 2-3)	Keterangan

5. Memastikan pasien untuk mengenal masalahnya. 6. Mengarahkan pasien untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai solusi masalah. 7. Menyimpulkan hasil konseling.	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) item dengan tepat	
	2	Jika peserta melakukan 5-6 dari 7 langkah dengan tepat.	
	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 7 langkah dengan tepat.	
	0	Jika peserta ujian tidak satu pun langkah.	
4. KOMPETENSI: Perilaku profesional		SKORING	
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah 5. Menjaga privasi	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	
	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) item dengan tepat	
	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan tepat.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan tepat.	
	0	Jika peserta ujian tidak satu pun langkah.	

Global Performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran								
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Ibu Hamil Anemia								
2.	Kompetensi	<p>Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">Asesmen Gizi</td><td style="padding: 5px;">Lakukan asesmen konsumsi makan pada pasien tersebut pada 1 waktu makan!</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Diagnosis gizi</td><td style="padding: 5px;">Tuliskan diagnosis gizi domain <i>behaviour</i> sesuai dengan kondisi yang dialami pasien</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Intervensi konseling gizi</td><td style="padding: 5px;">Lakukan konseling gizi sesuai dengan keadaan pasien</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Perilaku profesional</td><td style="padding: 5px;">Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif</td></tr> </table>	Asesmen Gizi	Lakukan asesmen konsumsi makan pada pasien tersebut pada 1 waktu makan!	Diagnosis gizi	Tuliskan diagnosis gizi domain <i>behaviour</i> sesuai dengan kondisi yang dialami pasien	Intervensi konseling gizi	Lakukan konseling gizi sesuai dengan keadaan pasien	Perilaku profesional	Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif
Asesmen Gizi	Lakukan asesmen konsumsi makan pada pasien tersebut pada 1 waktu makan!									
Diagnosis gizi	Tuliskan diagnosis gizi domain <i>behaviour</i> sesuai dengan kondisi yang dialami pasien									
Intervensi konseling gizi	Lakukan konseling gizi sesuai dengan keadaan pasien									
Perilaku profesional	Melakukan edukasi gizi dengan sikap profesional dan komunikasi efektif									
3.	Kebutuhan SOP	Misalnya: SOP (work instruction) recall konsumsi makan SOP (work instruction) diagnosis gizi SOP (work instruction) konseling gizi								
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Terlampir								
4.	Skoring	<p>Skor 0-3 Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) (silahkan ditentukan mau tidak ada nilai 1 atau 2 sesuai dengan bobot soal)</p> <p>Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga Skor 3 ketika dua-duanya benar. Skor 2/1 ketika satu benar. Tidak ada nilai 1/2. Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</p>								

	<p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <p>Skor 3 ketika 3 langkah benar.</p> <p>Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</p> <p>Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</p> <p>Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</p> <p>Skor 0-3 dengan daftar rubrik penilaian (langkah) 10</p> <p>Nilai 3 ketika 10 langkah dilakukan secara benar</p> <p>Nilai 2 ketika 6-9 dilakukan secara benar atau semua dilakukan dan terdapat kesalahan minor</p> <p>Nilai 1 ketika 1-5 dilakukan secara benar atau semua dilakukan tetapi terdapat kesalahan mayor di hampir semua langkah</p> <p>Nilai 0 ketika tidak dilakukan atau dilakukan beberapa langkah atau semua tetapi semua salah total</p>
--	---

**LEMBAR SOP (WORK INSTRUCTION) DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN
(HARUS SAMA SABANG SAMPAI MERAUKE)**

SOP TUGAS 1. Food Recall 24 jam

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan formulir <i>food recall</i> 24 jam 2. Melakukan wawancara konsumsi makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir 3. Melakukan wawancara mengenai deskripsi detail dari masing-masing masakan/ minuman yang dikonsumsi bahan makanan, teknik pengolahan 4. Melakukan wawancara porsi/URT tiap-tiap makanan dan minuman yang dikonsumsi 5. Menggunakan <i>food model</i> untuk menentukan berat makanan dan minuman yang dikonsumsi berdasarkan BDD (berat yang dapat dimakan) 6. Mengkonfirmasi ulang hasil wawancara makanan dan minuman yang dikonsumsi 7. Menganalisa nilai gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi. 	

SOP TUGAS 2. Diagnosis Gizi

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pengukuran antropometri 2. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pemeriksaan biokimia terkait gizi 3. Menyatakan masalah gizi berdasarkan data pemeriksaan fisik terkait gizi 4. Menyatakan masalah gizi berdasarkan analisis konsumsi makanan 5. Menyatakan masalah gizi berdasarkan data riwayat pasien 6. Mengidentifikasi etiologi masalah gizi 7. Mengidentifikasi sign dan symptoms penunjuk spesifik masalah gizi 8. Menyatakan rumusan diagnosis gizi dengan format PES (problem-etiologi-sign/symptom) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah gizi berdasarkan pengukuran antropometri 2. Menyatakan masalah gizi berdasarkan analisis konsumsi makanan 3. Menyatakan rumusan diagnosis gizi dengan format PES (problem-etiologi-sign/symptom)

SOP TUGAS 3. Konseling Gizi

SOP	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none">1. Membangun Dasar-dasar Konseling (salam, perkenalan diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan kedatangan)2. Penyampaian Tujuan Konseling3. Melakukan identifikasi masalah penyebab tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/bahan penukar/food model)6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari konseling dapat dimengerti oleh klien9. Mengakhiri sesi konseling (terminasi)	

*poin kritis ditentukan oleh jumlah tindakan dan langkah dalam SOP

RUBRIK PENILAIAN
STATION 5. Kasus Ibu Hamil (Ibu Hamil Anemia)

NO	Kompetensi	0	1	2	3	BOBOT	SKOR MAKS
1.	Food Recall 24 jam	Peserta ujian tidak melakukan food recall	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1-3 dari 7 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan formulir food recall 24 jam 2. Melakukan wawancara konsumsi makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir 3. Melakukan wawancara mengenai deskripsi detail dari masing-masing masakan/minuman yang dikonsumsi bahan makanan, teknik pengolahan 4. Melakukan wawancara porsi/URT tiap-tiap makanan dan 	<p>Peserta ujian melakukan minimal 4-6 dari 7 langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan formulir food recall 24 jam 2. Melakukan wawancara konsumsi makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir 3. Melakukan wawancara mengenai deskripsi detail dari masing-masing masakan/minuman yang dikonsumsi bahan makanan, teknik pengolahan 4. Melakukan wawancara porsi/URT tiap-tiap makanan dan 	<p>Peserta ujian melakukan minimal semua (7) langkah dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan formulir food recall 24 jam 2. Melakukan wawancara konsumsi makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir 3. Melakukan wawancara mengenai deskripsi detail dari masing-masing masakan/minuman yang dikonsumsi bahan makanan, teknik pengolahan 4. Melakukan wawancara porsi/URT tiap-tiap makanan dan 	2	

		<p>minuman yang dikonsumsi</p> <p>5. Menggunakan food model untuk menentukan berat makanan dan minuman yang dikonsumsi berdasarkan BDD (berat yang dapat dimakan)</p> <p>6. Mengkonfirmasi ulang hasil wawancara makanan dan minuman yang dikonsumsi</p> <p>7. Menganalisa nilai gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi.</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar dari semua langkah ini</p>	<p>tiap-tiap makanan dan minuman yang dikonsumsi</p> <p>5. Menggunakan food model untuk menentukan berat makanan dan minuman yang dikonsumsi berdasarkan BDD (berat yang dapat dimakan)</p> <p>6. Mengkonfirmasi ulang hasil wawancara makanan dan minuman yang dikonsumsi</p> <p>7. Menganalisa nilai gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi.</p> <p>Atau, semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil dari semua</p>	<p>minuman yang dikonsumsi</p> <p>5. Menggunakan food model untuk menentukan berat makanan dan minuman yang dikonsumsi berdasarkan BDD (berat yang dapat dimakan)</p> <p>6. Mengkonfirmasi ulang hasil wawancara makanan dan minuman yang dikonsumsi</p> <p>7. Menganalisa nilai gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi.</p>	
--	--	--	---	--	--

			dilakukan kurang tepat.	langkah ini dilakukan kurang tepat.			
2	Diagnosis Gizi	Peserta ujian tidak mengatakan diagnosis gizi	Tidak ada nilai satu	Tidak ada nilai 2	Peserta ujian mengatakan diagnosis gizi dengan tepat	2	
3	Konseling Gizi	Peserta tidak melakukan konseling gizi	<p>Peserta ujian melakukan minimal 1-4 dari 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar Konseling (salam, perkenalan diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan kedatangan) 2. Penyampaian Tujuan Konseling 3. Melakukan identifikasi masalah penyebab tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian 4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat 	<p>Peserta ujian melakukan minimal 5-8 dari 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar Konseling (salam, perkenalan diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan kedatangan) 2. Penyampaian Tujuan Konseling 3. Melakukan identifikasi masalah penyebab tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian 4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat 	<p>Peserta ujian melakukan 9 langkah dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Dasar-dasar Konseling (salam, perkenalan diri, mengenal klien, membangun hubungan, memahami tujuan kedatangan) 2. Penyampaian Tujuan Konseling 3. Melakukan identifikasi masalah penyebab tanda dan gejala yang disimpulkan dari hasil pengkajian 4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat 	3	

		<p>diimplementasikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/bahan penukar/food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari konseling dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri sesi konseling (terminasi)</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar</p>	<p>disimpulkan dari hasil pengkajian</p> <p>4. Pemilihan alternatif upaya perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/bahan penukar/food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Mengelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari konseling dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri sesi konseling (terminasi)</p> <p>Atau semua</p>	<p>asikan</p> <p>5. Memilih dan menggunakan alat bantu dengan tepat (leaflet/bahan penukar/food model)</p> <p>6. Memperoleh komitmen untuk melaksanakan perubahan perilaku diet yang dapat diimplementasikan</p> <p>7. Mengelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>7. Menjelaskan tujuan diet, Prinsip diet dan ukuran porsi makan</p> <p>8. Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari konseling dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri sesi konseling (terminasi)</p> <p>Atau semua</p>	
--	--	--	---	---	--

			dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.	<p>8. makan</p> <p>Mengulangi dan menanyakan kembali apakah kesimpulan dari konseling dapat dimengerti oleh klien</p> <p>9. Mengakhiri sesi konseling (terminasi)</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar dari semua langkah ini dilakukan kurang tepat.</p>	langkah dilakukan dengan tepat		
4	Menunjukkan Perilaku Profesional	Tidak menunjukkan perilaku profesional	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal 1-4 dari 8 perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal 5-7 dari 8 perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 	<p>Peserta ujian menunjukkan minimal semua (8) perilaku profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Mempertahankan kontak mata 	Menunjukkan Perilaku Profesional	Tidak menunjukkan perilaku profesional

		<p>4. Mengguna kan bahasa sederhana</p> <p>5. Mengucap kan kata-kata dengan intonasi yang jelas</p> <p>6. Mengguna kan media/alat peraga</p> <p>7. Melakukan umpan-balik</p> <p>8. Mengucap kan salam penutup</p>	<p>4. Menggu nakan bahasa sederhan a</p> <p>5. Menguca pkan kata-kata dengan intonasi yang jelas</p> <p>6. Menggu nakan media/al at peraga</p> <p>7. Melakuka n umpan- balik</p> <p>8. Menguca pkan salam penutup</p>	<p>4. Mengguna kan bahasa sederhana</p> <p>5. Mengucap kan kata-kata dengan intonasi yang jelas</p> <p>6. Mengguna kan media/alat peraga</p> <p>7. Melakukan umpan- balik</p> <p>8. Mengucap kan salam penutup</p>	
--	--	---	---	--	--

Ket: Bobot: 1.Mudah; 2.Sedang; 3. Sulit

Global performance

Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Masalah gizi pada ibu (kasus ibu hamil KEK)
3.	Kasus	Pasien Ibu Hamil 6 bulan KEK
4.	Tujuan	<p>1. Anamnesis</p> <p>2. Diagnosis</p> <p>3. Pendokumentasian</p>
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <p>1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)</p> <p>2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata</p> <p>3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai</p> <p>4. Komunikasi dua arah</p> <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <p>1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI</p> <p>2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi</p> <p>3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom</p> <p>4. Menjaga privasi</p> <p>5. Melakukan probing untuk menggali informasi dengan tepat</p> <p>C. Dokumentasi</p> <p>1. Tulisan rapi dan jelas</p> <p>2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki</p>

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda adalah seorang ahli gizi yang sedang melaksanakan tugas di instalasi gizi rumah sakit, saat itu ada seorang ibu hamil hasil rujukan dokter untuk konseling ke ahli gizi, usia kehamilan ibu tersebut adalah 6 bulan. Hasil pengukuran LILA pada Ibu hamil adalah 21,7 cm</p> <p>Pola makan ibu hamil tersebut dengan frekuensi makan 3x sehari dengan porsi yang kecil, suka makan sayur tapi hanya sayuran tertentu, karena kondisi ekonomi yang kurang hanya mengkonsumsi sumber protein nabati, jarang makan selingan.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dengan suara keras dan jelas status gizi ibu hamil 2. Sampaikan cara anda melakukan recall 24 jam dengan suara keras dan jelas 3. Tuliskan prosedur recall dengan tepat
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ul style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian.

		<p>2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis.</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>															
8.	Kebutuhan dan dialog PS	Ada/Tidak ada															
9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	<p>Manekin Ada/Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Usia Kehamilan: LILA :</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Formulir Recall</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alat tulis</td> <td>1 box</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Kelengkapan ruang konseling.</td> <td> 1. Meja dan kursi peserta 2. Meja dan kursi penguji 3. Food Model 4. Microtoise 5. Timbangan digital </td> </tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Usia Kehamilan: LILA :	9	2.	Formulir Recall	9	3	Alat tulis	1 box	4.	Kelengkapan ruang konseling.	1. Meja dan kursi peserta 2. Meja dan kursi penguji 3. Food Model 4. Microtoise 5. Timbangan digital
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)															
1.	Formulir anamnesis yang sudah ada identitas pasien. Nama: Usia Kehamilan: LILA :	9															
2.	Formulir Recall	9															
3	Alat tulis	1 box															
4.	Kelengkapan ruang konseling.	1. Meja dan kursi peserta 2. Meja dan kursi penguji 3. Food Model 4. Microtoise 5. Timbangan digital															
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak															
11.	Penulis	Teguh Supriyono															
12.	Referensi	1. Yunawati I. dkk. 2023. Penilaian Status Gizi 2. Permenkes RI. No 2 Tahun 2020. Standar Antropometri															

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis	SKORING	
Peserta ujian menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan yang dikonsumsi dari mulai bangun tidur 1 hari sebelumnya sampai bangun hari berikutnya 2. Jenis dan frekuensi makan 3. Porsi makan 4. Probing untuk menggali informasi 	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta menanyakan semua (4) pertanyaan.
	2	Jika peserta menanyakan 3 dari 4 pertanyaan.
	1	Jika peserta menanyakan 1-3 dari 4 pertanyaan.
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.
KOMPETENSI: 2. Dokumentasi	SKORING	
Tebalkan beberapa item di bawah ini sesuai dengan kompetensi yang diujikan: <p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika 6 (semua) item dilakukan dengan benar.
	2	Jika 3-5 dari 6 item dilakukan dengan benar.
	1	Jika 1-2 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	0	Jika tidak yang dilakukan

KATEGORI 6:

PENYELENGGARAAN MAKANAN

Format Template Soal OSCE DIPLOMA TIGA GIZI

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Endokrin2. Sistem Pencernaan3. Sistem Kardiovaskuler4. Masalah Gizi Pada anak dan Remaja5. Masalah Gizi pada calon Pengentin dan Ibu6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anamnesis (Untuk penyelenggaraan makanan, anamnesis ditanyakan kepada PS tentang langkah2 dalam penyelenggaraan makanan mulai dari penerimaan makanan sampai penyajian ke klien)2. Pemeriksaan (Untuk penyelenggaraan makanan pemeriksaan dilakukan dengan observasi/pengamatan terhadap makanan atau sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan makanan)3. Diagnosis (dalam penyelenggaraan makanan, diagnosis berkaitan dengan titik resiko keamanan makanan)4. Intervensi selain edukasi (untuk penyelenggaraan makanan, intervensi berupa demonstrasi koreksi sesuai SOP)5. Edukasi (dalam penyelenggaraan makanan, terdapat beberapa kasus dimana soal harus di pilih antara Intervensi atau edukasi, karena demonstrasi yang kemungkinan bisa sama ,misalnya soal tentang membersihkan peralatan yang tidak sesuai dengan standart.)6. Pendokumentasian (untuk penyelenggaraan makanan, formulir yang digunakan merujuk kepada PGRS 2013)

5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip PI 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan panthom 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki
6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda seorang ahli gizi disebuah rumah sakit yang dihadapkan pada sebuah menu sayuran oseng-oseng buncis yang merupakan hasil modifikasi dari menu sayuran buncis kuah santan yang selama ini merupakan menu saruran yang selalu bersisa dalam setiap penyajiannya.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan langkah2 dalam uji organoleptik dengan menggunakan 4 skala pada menu oseng-oseng buncis 2. Dokumentasikan hasil pengamatan uji organoleptik yang sdr lakukan pada format yang telah di sediakan. 3. Serahkan catatan hasil uji sdr kepada penguji.
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau

		<p>b. 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka.</p> <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima catatan peserta ujian(PS) untuk diberikan penilaian <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu Laboran merapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru. - Membantu laboran mensetting ulang makanan yang ada didalam piring seperti keadaan semula. 				
8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak Ada</p> <p>Deskripsi PS:</p> <p>Dialog</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Peserta Ujian (PU)</td> <td style="width: 50%;">Pasien Simulasi (PS)</td> </tr> <tr> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	_____	_____
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)					
_____	_____					

9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada /Tidak ada		
		No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
		1.	Piring berisi makanan resep menu oseng2 buncis	8 set
		2.	Air mineral	Dus
		4.	Formulir Organoleptik yang sudah ada identitas nama masakan : Dan skor penilaian	20
		5.	Alat tulis	1 box
		6.	Sendok dan garfu	2 set
		7.	Tissu	1 bks
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak Tugas Laboran : 1. Menyediakan masakan resep oseng-osng buncis(Piring I) 2. Menyediakan formulir Organoleptik di setiap pergantian peserta 3. Air mineral dan tissu		
11.	Penulis	Sri Darningsih, S.Pd.M.Si		
12.	Referensi	Buku Peganagan Manajemen penyelenggaraan Makanan Instiusi		

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Kompetensi Pemeriksaan	SKORING	
Peserta Ujian melakukan modifikasi makanan Melakukan uji organoleptik 1. Rasa : Mencicip,mencoba 2. Aroma: Membau,mencium 3. Tekstur: meraba,menggigit,mencicip 4. warna :Melihat	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta melakukan semua (4) pertanyaan.
	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 pertanyaan.
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 4 pertanyaan.
	0	Jika peserta tidak melakukan apapun.
KOMPETENSI: 2. Dokumentasi	SKORING	
Mengisi Kolom : Mengisi formulir Uji Organolepik dengan memberikan tanda √ pada kolom yang sesuai dengan skala (Sangat suka. Suka,Kurang suka dan tidak suka)pada setiap indikator di bawah ini : 1. Rasa 2. Aroma 3. Tekstur 4. Warna	Skor AM (0/3)	Keterangan
	3	Jika peserta menjawab dengan benar
	2	Tidak ada nilai 2
	1	Tidak ada nilai 1
	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.
KOMPETENSI: 3. Perlaku profesional	SKORING	
1. Melakukan pekerjaan secara tepat dan rapi. 2. Menuliskan skor organoleptik yang sesuai (satu indikator, satu skor) 3. Tulisan rapi dan jelas 4. Jika ada koreksian, coretan hanya satu garis di beri paraf diperbaiki. 5. Menjaga privasi	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika semua (5) item dilakukan dengan benar.
	2	Jika 3-4 dari 5 item dilakukan dengan benar.
	1	Jika 1-2 dari 5 item dilakukan dengan benar.
	0	Jika tidak yang dilakukan

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasion	
2.	Judul stasion	Penyelenggaraan Makanan
3	Tujuan station	Mampu melakukan intervensi pemberian makanan, dan perilaku professional.
4	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Assesmen gizi data subjektif (riwayat diet, riwayat penyakit) 2. Antropometri dan pengumpulan data objektif 3. Diagnosis gizi 4. Intervensi pemberian makan 5. Intervensi edukasi gizi 6. Kolaborasi interprofesional 7. Pendokumentasian 8. Perilaku professional
5	Kategori	<ul style="list-style-type: none"> 1. Endokrin atau Sistem Perkemihan (DM Tipe 2) 2. Sistem pencernahan (diare tanpa dehidrasi atau tanpa penyakit penyerta) (Gastritis) 3. Sistem kardiovaskuler atau neuromoskuler (Dislipidemia) 4. Masalah gizi pada anak dan remaja (Balita Stunting) 5. Masalah gizi pada ibu (Ibu Hamil KEK) 6. Penyelenggaraan Makanan (PM di Klinik)
6	Soal : Skenario,tugas dari peserta ujian	<p>Skenario klinik: Rumah Sakit Doris memberikan menu pilihan bagi pasien VVIP. Pada hari sebelum diberikan makanan, ahli gizi ruangan menanyakan menu apa yang disukai oleh pasien. Ibu Mawar yang dirawat inap pasca operasi melahirkan cesar ada Riwayat hipertensi dan ASI tidak lancar. Pasien meminta pada ahli gizi dibuatkan makanan kesukaannya yaitu gulai ayam. Ahli gizi ruangan menetapkan bahwa prinsip diet bu mawar adalah rendah garam.terhadap Sebagai food service manager lakukan modifikasi terhadap resep gulai ayam berikut agar sesuai bagi kondisi ibu mawar. Bahan : 100 gram ayam bagian dada 5 siung bawang merah 2 siung bawang putih 100 ml santan ¼ ruas kunyit 2 butir kemiri 1 batang sereh</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan modifikasi resep dari gulai ayam yang tersaji agar dapat mengatasi masalah pada ibu mawar. Catat modifikasi dalam formulir yang telah disediakan. <p>Tugas tambahan:</p>

		Rapihkan dan bersihkan kembali peralatan dan area kerja yang telah digunakan																								
7.	Instruksi pengujian	<p>1. Perhatikan apakah hasil modifikasi resep adalah Asin/sangat Asin (Dilarang untuk pasien hipertensi)</p> <p>2. Perhatikan apakah hasil modifikasi resep tekstur adalah Keras/Lunak (Dilarang untuk pasien pasca melahirkan sesar)</p> <p>3. Perhatikan kelayakan makanan tersebut: → tidak layak karena asin dan tekstur keras.</p>																								
8	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis alat</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>Mangkok</td><td>1</td></tr> <tr><td>Sendok</td><td>1</td></tr> <tr><td>Tisu</td><td>1</td></tr> <tr><td>Kertas HVS</td><td>1</td></tr> <tr><td>Ballpoint</td><td>1</td></tr> <tr><td>Plastic sampah kecil</td><td>1</td></tr> <tr><td>Baju praktek</td><td>1</td></tr> <tr><td>Masker</td><td>1</td></tr> <tr><td>Sarung tangan plastik</td><td>1</td></tr> <tr><td>Sepatu</td><td>1</td></tr> <tr><td>Penutup kepala / kerudung</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	Jenis alat	Jumlah	Mangkok	1	Sendok	1	Tisu	1	Kertas HVS	1	Ballpoint	1	Plastic sampah kecil	1	Baju praktek	1	Masker	1	Sarung tangan plastik	1	Sepatu	1	Penutup kepala / kerudung	1
Jenis alat	Jumlah																									
Mangkok	1																									
Sendok	1																									
Tisu	1																									
Kertas HVS	1																									
Ballpoint	1																									
Plastic sampah kecil	1																									
Baju praktek	1																									
Masker	1																									
Sarung tangan plastik	1																									
Sepatu	1																									
Penutup kepala / kerudung	1																									
9	Kebutuhan laboran	<p>Ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gulai ayam dengan kuah dengan rasa asin dan tekstur keras - Mangkok - Sendok - Tisu - Kertas HVS - Ballpoint - Plastic sampah <p>Alat pelindung diri (baju praktek, masker, sarung tangan, sepatu, dan penutup kepala / kerudung)</p>																								
10	Penulis	MUNIFA DAN DHINI																								
11	Referensi	SISTEM PENYELENGGARAAN MAKANAN INSTITUSI																								

Rubrik Penilaian

KOMPETENSI (2/2 dari 8 kompetensi)	4	3	2	1	0	BOBOT	SKOR MAX (SxB)
5. Intervensi pemberian makanan	Peserta dengan tepat melakukan: 1. Modifikasi rasa : ASIN 2. Modifikasi tekstur : KERAS/LUNAK 3. Penentuan Bahan Makanan TIDAK LAYAK bagi pasien	Peserta dengan tepat melakukan: 1. Modifikasi rasa: ASIN 2. Modifikasi tekstur: KERAS /LUNAK	Peserta dengan tepat melakukan: 1. Modifikasi rasa : ASIN Atau 2. Modifikasi tekstur : KERAS/LUNAK	Peserta hanya memutuskan bahwa makanan tidak layak bagi pasien	Peserta tidak dapat melakukan modifikasi resep dan keputusan kelayakan bahan makanan	70	
2. Perilaku profesional	Peserta berperilaku profesional dengan tepat , yang terdiri dari 4 komponen : 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Bersikap ramah 3. Bersikap percaya diri 4. Menyampaikan salam penutup	Peserta berperilaku professional kurang tepat yang terdiri dari 3 dari 4 komponen perilaku professional .	Peserta berperilaku professional kurang tepat yang terdiri dari 2 dari 4 komponen perilaku professional	Peserta berperilaku professional kurang tepat yang terdiri dari 1 dari 4 komponen perilaku professional	Peserta sama sekali tidak berperilaku professional	30	
Skor							
Nilai Minimal Batas Lulus							300

Global performance

Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE
DIPLOMA III GIZI

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Endokrin Sistem Perkemihan 2. Sistem Pencernaan dan Pernapasan 3. Sistem Kardiovaskuler atau Neuromaskuler 4. Masalah Gizi pada Anak dan Remaja (Kategori ini dimasukkan ke dalam program gizi masyarakat dengan sasaran kelompok anak dan remaja) 5. Masalah Gizi pada Calon Pengantin dan Ibu (Kategori ini dimasukkan ke dalam program gizi masyarakat dengan sasaran kelompok calon pengantin dan ibu) 6. Penyelenggaraan Makanan
3.	Kasus	Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan Untuk penyelenggaraan makanan pemeriksaan yang dilakukan: Tangan di cuci dengan sabun sebelum mendistribusikan makanan, Makanan di tempatkan di tempat yang kering, Makanan tidak di pegang langsung tetapi menggunakan alat saat menbagikan makanan, Makanan di kemas dengan pembungkus/penutup (di bungkus dengan plastic wrap yang bersih). 3. Diagnosis 4. Intervensi selain edukasi 5. Edukasi 6. Kolaborasi Interprofesional 7. Pendokumentasian (Untuk penyelenggaraan makanan, formulir yang digunakan merujuk pada PGRS 2013)

5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan, termasuk meminimalkan cedera dan mempertahankan prinsip Pengendalian Infeksi (PI) 2. Melakukan pekerjaan secara tepat dengan teliti dan rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan manekin 4. Menjaga privasi <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf, dan diperbaiki
6.	Soal: Skenario dan tugas bagi peserta ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda seorang ahli gizi di sebuah rumah sakit. Dihadapan anda terdapat peralatan hidang dan dua jenis snack, manis dan gurih yang siap untuk didistribusikan kepada pasien.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sajikan snack manis dan gurih ke alat hidang yang tersedia dengan menggunakan standar Distribusi makanan (DMP). 2.Lakukan pendistribusian snack tersebut kepada satu orang pasien (manekin) dengan pembagian satu snack manis dan snack gurih.

7.	Instruksi penguji INSTRUKSI UMUM <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2.2. Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 3.1. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 3.2. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst.) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. INSTRUKSI TAMBAHAN laboran: Rapikan alat seperti semula
----	--

8.	Kebutuhan dan dialog PS	Ada/Tidak ada Deskripsi PS: Dialog <table border="1" data-bbox="573 399 1367 810"> <thead> <tr> <th data-bbox="573 399 981 444">Peserta Ujian (PU)</th><th data-bbox="981 399 1367 444">Pasien Simulasi (PS)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)																															
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)																																		
9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Ada/Tidak ada <ul style="list-style-type: none"> - Satu buah manekin yang akan berfungsi sebagai pasien di sebuah rumah sakit. - kebutuhan Alat dan BHP <table border="1" data-bbox="573 979 1367 1686"> <thead> <tr> <th data-bbox="573 979 663 1215">No.</th><th data-bbox="663 979 1029 1215">Alat dan Bahan</th><th data-bbox="1029 979 1367 1215">Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td>Pudding</td><td>10</td></tr> <tr><td></td><td>Bakwan</td><td>10</td></tr> <tr><td></td><td>Piring snack</td><td>10</td></tr> <tr><td></td><td>Piring ceper besar</td><td>2</td></tr> <tr><td></td><td>Wastafel tersedia</td><td>1</td></tr> <tr><td></td><td>Tissu</td><td>1</td></tr> <tr><td></td><td>Plastik wrap</td><td>1</td></tr> <tr><td></td><td>sendok</td><td>10</td></tr> <tr><td></td><td>Jepitan snack</td><td>2</td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)		Pudding	10		Bakwan	10		Piring snack	10		Piring ceper besar	2		Wastafel tersedia	1		Tissu	1		Plastik wrap	1		sendok	10		Jepitan snack	2			
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																	
	Pudding	10																																	
	Bakwan	10																																	
	Piring snack	10																																	
	Piring ceper besar	2																																	
	Wastafel tersedia	1																																	
	Tissu	1																																	
	Plastik wrap	1																																	
	sendok	10																																	
	Jepitan snack	2																																	
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran: 1. Merapikan alat dan snack																																	
11.	Penulis	Ismanilda, S.Pd, M.Pd																																	
12.	Referensi																																		

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Pemeriksaan	SKORING	
Peserta ujian melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tangan di cuci dengan sabun sebelum mendistribusikan makanan. 2. Makanan di tempatkan di tempat yang kering 3. Makanan tidak di pegang langsung tetapi menggunakan alat saat menbagikan. 4. Makanan di kemas dengan pembungkus/penutup (di bungkus dengan plastic wrap yang bersih. 	Skor AM (3-2-1)	Keterangan
	3	Jika peserta melakukan 4 (semua) Kegiatan.
	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 kegiatan.
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 kegiatan.
	0	Jika peserta tidak melakukan satu pun.
KOMPETENSI: 2. Intervensi Selain Edukasi	SKORING	
1. Menyapa pasien dan keluarga pasien 2. Menginformasikan menu (snack/makan utama) yang di sajikan 3. Memotivasi pasien untuk menghabiskan makanan	Skor AM (3-2-1)	Keterangan
	3	jika melakukan semua kegiatan intervensi
	2	Jika melakukan 2 dari 3 kegiatan intervensi
	1	Melakukan 1 kegiatan intervensi
	0	jika tidak melakukan kegiatan intervensi
KOMPETENSI: 4. Perilaku profesional	SKORING	

A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)	Skor AM (3-2-1)	Keterangan
1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas)	3	jika 6 (enam) item dilakukan dengan benar.
2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata	2	jika 4 - 5 item dilakukan dengan benar.
3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai	1	jika 1- 3 dilakukan dengan benar.
4. Komunikasi dua arah	0	jika tidak ada yang dilakukan.
B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)		
5. Tetap mempertahankan komunikasi walaupun berhadapan dengan manekin		
6. Menjaga privasi		

Global performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Penerimaan Bahan Makanan (BM) Penyelenggaraan Makan Di RS Tipe C
3.	Kasus	Penerimaan BM
4.	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon nutrisionis lulusan Diploma Tiga Gizi yang menguasai kompetensi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assesmen gizi/ Identifikasi masalah 2. Antropometri/ Pengumpulan data objektif 3. Diagnosis gizi/ Penetapan masalah 4. Intervensi pemberian diet/ Intervensi penyelenggaraan makanan 5. Edukasi gizi/ Edukasi penyelenggaraan makanan 6. Pendokumentasian
5.	Perilaku Profesional	<p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>B. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kesesuaian BM dengan spesifikasi 2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian spesifikasi BM 3. Melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan <p>C. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>Skenario: Seorang nutrisionis pada rumah sakit X, ditugaskan kepala instalasi gizi untuk menerima buah dari vendor pada pkl 07.00 WIB. Buah berupa timun, setelah diperiksa ditemukan ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai spesifikasi, apa yang harus dilakukan nutrisionis pada penerimaan BM tersebut</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan penilaian kualitas buah timun 2. Lakukan pengisian formulir penerimaan BM 3. Lakukan tindakan lanjut sesuai hasil pemeriksaan penerimaan BM 4. Melaporkan hasil penerimaan dan tindak yang dilakukan kepada atasan
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> a. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 b. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 c. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 2) Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> a. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau b. 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) 2) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada penilaian yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. 2. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>

8.	Kebutuhan dan dialog PS	Ada/Tidak ada																					
9.	Kebutuhan manekin, alat dan BHP	Manekin Ada/Tidak ada																					
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Formulir identifikasi ada penerimaan BM. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Formulir hasil penerimaan BM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Formulir pengembalian BM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Alat tulis</td> <td>1 box</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Buah Timun 3 buah sesuai, 3 buah tidak sesuai</td> <td>Sesuai spesifikasi Dan tidak sesuai spesifikasi</td> </tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Formulir identifikasi ada penerimaan BM. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10	2.	Formulir hasil penerimaan BM	10	3.	Formulir pengembalian BM	10	4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10	5.	Alat tulis	1 box	6.	Buah Timun 3 buah sesuai, 3 buah tidak sesuai	Sesuai spesifikasi Dan tidak sesuai spesifikasi
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																					
1.	Formulir identifikasi ada penerimaan BM. Nama: Umur: Jenis kelamin: Diagnosis:	10																					
2.	Formulir hasil penerimaan BM	10																					
3.	Formulir pengembalian BM	10																					
4.	Formulir dokumentasi catatan medik Subjektif Objektif Diagnosis	10																					
5.	Alat tulis	1 box																					
6.	Buah Timun 3 buah sesuai, 3 buah tidak sesuai	Sesuai spesifikasi Dan tidak sesuai spesifikasi																					
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak																					
11.	Penulis	Dhini, M.Kes																					
12.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes No. 26 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Praktik Teaga Gizi Kepurusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/343/2020 Tentang Standar Profesi Nutrisionis Tim Penyusun Standar Kompetensi Nutrisionis. 2018. Standar Kompetensi Nutrisionis Bakri B, Intiyati A, Widartika. 2018. Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Wayansari L, Anwar I, Amri Z. 2018. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi 																					

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Penetapan Masalah	SKORING										
<p>P : Bahan tidak sesuai spesifikasi</p> <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tidak sesuai permintaan 2. Warna timun berbeda 3. Penurunan kualitas timun 4. Adanya kerusakan pasca-penanen 5. Ukuran tidak sesuai permintaan <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah timun yang tidak sesuai spesifikasi sebanyak 3 buah 2. Warna timun kekuningan 3. Kulit timun lunak 4. Kulit timun cacat/tergores 5. Ukuran timun terlalu kecil 	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0/3)</th> <th style="text-align: center;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika peserta menjawab dengan benar</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0/3)	Keterangan	3	Jika peserta menjawab dengan benar	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.				
Skor AM (0/3)	Keterangan										
3	Jika peserta menjawab dengan benar										
0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.										
KOMPETENSI: 2. Intervensi Penyelenggaran Makanan	SKORING										
<ul style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan spesifikasi bahan makanan yang diterima 2. Menuliskan jumlah bahan makanan yang diterima 3. Menuliskan tanggal penerimaan bahan makanan 4. Menuliskan BM yang dikembalikan 5. Menuliskan jumlah BM yang dikembalikan 6. Menuliskan alasan pengembalian BM 7. Menuliskan tanggal pengembalian bahan 8. Melakukan tindak lanjut dengan melaporkan kepada atasan 	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Skor AM (0-1-2-3)</th> <th style="text-align: center;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">3</td><td>Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td><td>Jika 5-7 dari 8 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td>Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">0</td><td>Jika tidak yang dilakukan</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.	2	Jika 5-7 dari 8 item dilakukan dengan benar.	1	Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.	0	Jika tidak yang dilakukan
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan										
3	Jika 8 (semua) item dilakukan dengan benar.										
2	Jika 5-7 dari 8 item dilakukan dengan benar.										
1	Jika 1-4 dari 8 item dilakukan dengan benar.										
0	Jika tidak yang dilakukan										
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi	SKORING										

<p>Tebalkan beberapa item di bawah ini sesuai dengan kompetensi yang diujikan:</p> <p>A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka kepada atasan dan bersikap ramah 2. Mempertahankan kontak mata 3. Menggunakan bahasa sederhana dan santun 4. Menyampaikan ketidaksesuaian BM yang diterima 5. Mengucapkan salam penutup <p>B. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan rapi dan jelas 2. Jika ada koreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor AM (0-1-2-3)</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td><td>Jika 5 (semua) item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika 3-4 dari item 5 dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika 1-2 dari 5 item dilakukan dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika tidak yang dilakukan</td></tr> </tbody> </table>	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan	3	Jika 5 (semua) item dilakukan dengan benar.	2	Jika 3-4 dari item 5 dilakukan dengan benar.	1	Jika 1-2 dari 5 item dilakukan dengan benar.	0	Jika tidak yang dilakukan
Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan										
3	Jika 5 (semua) item dilakukan dengan benar.										
2	Jika 3-4 dari item 5 dilakukan dengan benar.										
1	Jika 1-2 dari 5 item dilakukan dengan benar.										
0	Jika tidak yang dilakukan										
<p>TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi $1+2+3/ 3$ (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting</p>											

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Format Template Soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	2. Konseling Gizi
3.	Kasus	Seorang ibu membawa anak nya yang berumur 22 bulan, dan dirujuk ke Ruang Konseling Gizi di Puskesmas dengan hasil pemeriksaan antropometri mengalami status gizi kurang.
4.	Tujuan	1. Anamnesis 2. Diagnosis 3. Pendokumentasian
5.	Perilaku Profesional	A. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, KIE/Konseling) <ul style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Gestur yang tepat, termasuk mempertahankan kontak mata 3. Bersikap santun kepada ibu balita secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah B. Prosedur kerja (Memberikan Konseling Gizi) <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan Pelayanan Konseling kepada ibu balita 2. Melakukan konseling gizi secara benar, berurutan dan dengan teliti serta rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi dengan ibu balita 4. Menjaga privasi ibu balita C. Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Isikan Formulir Konseling Gizi dengan benar dan dapat dibaca dengan jelas serta rapi 2. Tulisan hasil laporan konseling gizi dengan benar dan dapat dibaca dengan jelas serta rapi 3. Jika ada kesalahan dapat dikoreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki

6.	Soal: Skenario dan tugas bagi Peserta Ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Anda sedang memberikan konseling gizi kepada seorang ibu yang membawa balita berumur 22 bulan mengalami status gizi kurang.</p> <p>TUGAS</p> <p>Ambil formulir asesmen.</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan proses konseling gizi terarah. Jika penguji berkata 'TIDAK ADA DATA', Anda dilarang untuk bertanya atau meneruskan pertanyaan tersebut kepada pasien lebih lanjut. Tulis hasil wawancara terfokus di lembar yang sudah disiapkan. <p>Ambil lembar proses pemberian konseling gizi dari penguji.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulis tahapan pemberian proses konseling gizi di lembar yang tertulis 'Konseling Gizi'. Dokumentasikan semua di formulir dokumentasi.
7.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> Ujian lokal <ol style="list-style-type: none"> 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta Ujian nasional <ol style="list-style-type: none"> 4-digit jika peserta berjumlah ribuan atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan 'TIDAK ADA DATA' ketika peserta menanyakan hal-hal kepada PS yang tidak tercantum dalam rubrik penilaian. Memberikan formulir data hasil pemeriksaan setelah peserta selesai menuliskan hasil anamnesis. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Rapikan alat seperti keadaan semula termasuk mengganti formulir yang sudah diisi oleh peserta sebelumnya dengan formulir baru.</p>

8.	Kebutuhan dan dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Deskripsi PS: Seorang ibu (umur 30 tahun) memiliki anak balita usia 22 bulan dengan status gizi kurang.</p> <p>Dialog</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Peserta Ujian (PU)</th><th style="text-align: left; padding: 5px;">Pasien Simulasi (PS)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">Memberikan salam</td><td style="padding: 5px;">Mengucapkan salam</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Menggali permasalahan</td><td style="padding: 5px;">Ya... anak saya kurus dan sulit mau makan serta tidak suka makan ikan</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Kapan hal ini terjadi pada anak ibu</td><td style="padding: 5px;">Sekitar 2 bulan yang lalu</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Bagaimana pola makan dalam keluarga ibu</td><td style="padding: 5px;">Di rumah kami biasa makan 3 kali sehari dengan menu sederhana (Nasi,Ikan danSayur) seringnya ikan asin Kami jarang menyediakan makanan ringan dirumah karena kami tidak cukup uang</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Selain anak yang ini, apakah ada anggota keluarga lain juga bermasalah dalam makannya</td><td style="padding: 5px;">Ya, ada abangnya yg berumur 10 tahun juga kelihatannya pendek dan kurus</td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Memberikan salam	Mengucapkan salam	Menggali permasalahan	Ya... anak saya kurus dan sulit mau makan serta tidak suka makan ikan	Kapan hal ini terjadi pada anak ibu	Sekitar 2 bulan yang lalu	Bagaimana pola makan dalam keluarga ibu	Di rumah kami biasa makan 3 kali sehari dengan menu sederhana (Nasi,Ikan danSayur) seringnya ikan asin Kami jarang menyediakan makanan ringan dirumah karena kami tidak cukup uang	Selain anak yang ini, apakah ada anggota keluarga lain juga bermasalah dalam makannya	Ya, ada abangnya yg berumur 10 tahun juga kelihatannya pendek dan kurus
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)													
Memberikan salam	Mengucapkan salam													
Menggali permasalahan	Ya... anak saya kurus dan sulit mau makan serta tidak suka makan ikan													
Kapan hal ini terjadi pada anak ibu	Sekitar 2 bulan yang lalu													
Bagaimana pola makan dalam keluarga ibu	Di rumah kami biasa makan 3 kali sehari dengan menu sederhana (Nasi,Ikan danSayur) seringnya ikan asin Kami jarang menyediakan makanan ringan dirumah karena kami tidak cukup uang													
Selain anak yang ini, apakah ada anggota keluarga lain juga bermasalah dalam makannya	Ya, ada abangnya yg berumur 10 tahun juga kelihatannya pendek dan kurus													

9.	Kebutuhan alat dan bahan dalam memberikan Konseling Gizi	Manekin Ada/Tidak ada	
		No	Alat dan Bahan
			Jumlah (10 Peserta + 2 Peserta cadangan) Tota : 12 Peserta
	1.	Formulir Identitas Klien dan Hasil Antropometri anak balita : - Nama: - Umur: Jenis kelamin: - BB :Kg - TB: Cm - Nilai Z-Score :	10
	2.	Formulir Konseling Gizi : - Pengkajian Gizi - Diagnosis Gizi - Intervensi Gizi - Edukasi Gizi	10
	3.	Formulir Recall Makanan Balita	10
10.	Kebutuhan Laboran	Ada/Tidak	
11.	Penulis	Junaidi,SST,M,Kes	
12.	Referensi	Buku Ajar Konseling Gizi, Kemenkes RI Tahun 2018	

Rubrik Penilaian

Actual Mark

KOMPETENSI: 1. Anamnesis	SKORING	
Peserta ujian menanyakan kepada ibu balita : <ol style="list-style-type: none"> Identitas Keluarga, Ibu dan anak balita Hasil penimbangan Berat Badan di Posyandu (Data KMS) Riwayat makan anak balita Pola asuh gizi anak balita oleh keluarga 	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika peserta menanyakan semua (4) pertanyaan.
	2	Jika peserta menanyakan 3 dari 4 pertanyaan.
	1	Jika peserta menanyakan 1-3 dari 4 pertanyaan.
	0	Jika peserta tidak menanyakan apapun atau menanyakan di luar konteks dengan tidak ada data.
KOMPETENSI: 2. Memberikan Konseling Gizi :	SKORING	
1. Membangun Dasar Konseling Gizi 2. Pengkajian Gizi (Menggali Permasalahan) 3. Menegakkan Diagnosi 4. Menerencanakan Intervensi 5. Membangun Komitmen Ibu balita	Skor AM (0/3)	Keterangan
	3	Jika peserta menjawab dengan benar
	0	Jika tidak menjawab/jawaban salah/jawaban tidak sempurna.
KOMPETENSI: 3. Dokumentasi	SKORING	
Tebalkan beberapa item di bawah ini sesuai dengan kompetensi yang diujikan:		
C. Komunikasi (anamnesis, kolaborasi, Konseling)	SKORING	
1. Ketrampilan Konselor dalam Komunikasi dengan jelas (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dengan intonasi yang jelas) 2. Penampilan Konselor (Gestur yang tepat, termasuk	Skor AM (0-1-2-3)	Keterangan
	3	Jika 10 (semua) item dilakukan dengan benar.
	2	Jika 6-9 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	1	Jika 1-5 dari 10 item dilakukan dengan benar.
	0	Jika tidak yang dilakukan

<p>mempertahankan kontak mata)</p> <ul style="list-style-type: none"> 3. Bersikap santun kepada lawan bicara secara tepat dan sesuai 4. Komunikasi dua arah <p>D. Prosedur kerja (pemeriksaan, tindakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Pelayanan Konseling kepada ibu balita 2. Melakukan Konseling Gizi secara benar, berurutan dan dengan teliti serta rapi 3. Tetap mempertahankan komunikasi 4. Menjaga privasi ibu balita <p>E. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengisi Formulir Identitas, Formulir Konseling Gizi (Pengkajian Gizi, Diagnosis Gizi, Intervensi Gizi) 2. Menulis Edukasi Gizi sesuai format dengan tulisan yang benar dan dapat dibaca dengan jelas serta rapi 3. Jika ada kesalahan dapat dikoreksi, coretan hanya satu garis, diberi paraf dan diperbaiki 	
---	--

SINOPSIS

Buku Soal dan Rubrik Penilaian Osce DIII Gizi adalah buku yang dirancang dalam mempersiapkan diri menghadapi Ujian Praktik Klinis berbasis OSCE (Objective Structured Clinical Examination). Buku ini dapat membantu baik dosen, penguji, serta mahasiswa dalam mengetahui dan memahami pelaksanaan OSCE. Buku ini terdiri dari Soal dan Rubrik Penilaian yang membahas secara mendalam terhadap OSCE Gizi.

Buku ini disusun secara sistematis untuk mencakup berbagai aspek penting yang akan diuji dalam ujian OSCE. Dengan gaya penulisan yang jelas dan mudah dipahami, buku ini memberikan gambaran tentang apa yang diharapkan dalam ujian OSCE, tetapi juga memberikan strategi dan tips untuk menghadapi ujian OSCE. Setiap skenario disertai dengan penjelasan rinci tentang poin-poin penting yang perlu diperhatikan.

Buku Soal dan Rubrik Penilaian Osce DIII Gizi tidak hanya berguna sebagai panduan persiapan ujian, tetapi juga sebagai sumber rujukan yang berharga bagi para bidan yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang praktik klinis yang berkualitas dalam bidang gizi.

Buku Soal dan Rubrik Penilaian Osce DIII Gizi adalah buku yang dirancang dalam mempersiapkan diri menghadapi Ujian Praktik Klinis berbasis OSCE (Objective Structured Clinical Examination). Buku ini dapat membantu baik dosen, penguji, serta mahasiswa dalam mengetahui dan memahami pelaksanaan OSCE. Buku ini terdiri dari Soal dan Rubrik Penilaian yang membahas secara mendalam terhadap OSCE Gizi.

Buku ini disusun secara sistematis untuk mencakup berbagai aspek penting yang akan diuji dalam ujian OSCE. Dengan gaya penulisan yang jelas dan mudah dipahami, buku ini memberikan gambaran tentang apa yang diharapkan dalam ujian OSCE, tetapi juga memberikan strategi dan tips untuk menghadapi ujian OSCE. Setiap skenario disertai dengan penjelasan rinci tentang poin-poin penting yang perlu diperhatikan.

Buku Soal dan Rubrik Penilaian Osce DIII Gizi tidak hanya berguna sebagai panduan persiapan ujian, tetapi juga sebagai sumber rujukan yang berharga bagi para bidan yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang praktik klinis yang berkualitas dalam bidang gizi.

Penerbit :

PT Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower Lt. 5 Unit F
Jalan S. Parman Kav. 22-24
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11480
Telp: (021) 29866919

ISBN 978-623-8549-83-2



9 78623 549832